

SKRIPSI

PENGARUH AROMATERAPI JAHE TERHADAP PENURUNAN FREKUENSI MUAL MUNTAH PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DI KELURAHAN KURANJI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BELIMBING KOTA PADANG

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Strata I Kebidanan



Oleh

Irma

2215201083

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG
TAHUN 2024**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama Lengkap : Irma
NIM : 2215201083
Tempat / tgl lahir : Pelayang, 27 februari 2001
Tanggal Masuk : 2020
Nama Pembimbing Akademik : Defi Yulita, M. Biomed
Nama Pembimbing I : Defi Yulita, M. Biomed
Nama Pembimbing II : Silfina Indriani, M. Keb

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

“Pengaruh Aromaterapi Jahe Terhadap Penurunan Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang”

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, dalam penulisan skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Agustus 2024



Irma

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Proposal ini diajukan oleh :

Nama : Irma
Nim : 2215201083
Program Studi : SI Kebidanan
Judul : Pengaruh Aromaterapi Jahe Terhadap Penurunan Frekuensi
Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Kelurahan
Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Kota Padang

Telah disetujui untuk diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil Program Studi Sarjana Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang.

Padang, Agustus 2024

Pembimbing I



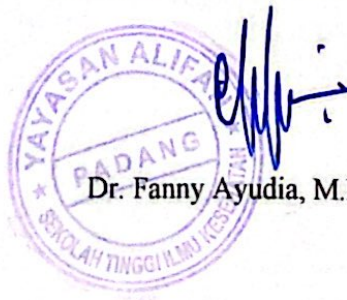
Defi Yulita, M. Biomed

Pembimbing II



Silfina Indriani, M.Keb

Disahkan oleh Ketua STIKes Alifah



Dr. Fanny Ayudia, M.Biomed

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini di ajukan oleh:

Nama : Irma

NIM : 2215201083


Program Studi : SI Kebidanan

Judul Skripsi : Pengaruh Aromaterapi Jahe Terhadap Penurunan Frekuensi
Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Kelurahan Kuranji
Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan Penguji Seminar Hasil pada
Program Studi Sarjana Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I
Defi Yulita, M.Biomed

()

Pembimbing II
Silfina Indriani, M.Keb

()

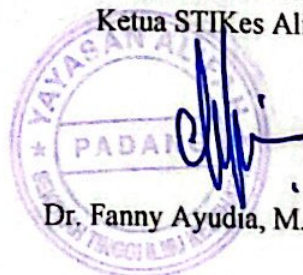
Penguji I
Fatmi Nirmala Sari, M.Keb

()

Penguji II
Ririn, M.Keb

()

Disahkan oleh
Ketua STIKes Alifah



Dr. Fanny Ayudia, M.Biomed

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG

Skripsi, Agustus 2024

Irma

Pengaruh Aromaterapi Jahe Terhadap Penurunan Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang.

xiii + 51 halaman, 7 tabel, 3 gambar, 16 lampiran

ABSTRAK

Menurut *World Health Organization* (WHO) angka kejadian emesis gravidarum sedikitnya 15% dari semua wanita hamil. Angka kejadian mual muntah di dunia yaitu 70-80% dari jumlah ibu hamil. Di Indonesia terdapat 50-90% kasus mual muntah yang dialami oleh ibu hamil. Kejadian mual dan muntah cukup besar yaitu 60-80% pada primigravida dan 40-60% pada multigravida. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh aromaterapi jahe terhadap penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester I di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain *Pre Eksperimen* dengan *rancangan one group pre test post test*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester 1 di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang yaitu sebanyak 50 orang. Sampel sebanyak 33 responden, teknik pengambilan sampel adalah Simple Random Sampling. Analisis yang digunakan adalah uji *Wilcoxon*.

Hasil penelitian yang didapatkan mual muntah pre-test dengan rata-rata 10,67 dengan standar deviasi 1,652, sedangkan post-test mual muntah dengan rata-rata 4,67 dengan standar deviasi 1,080. Berdasarkan uji statistik menggunakan uji *Wilcoxon* didapatkan nilai p-value 0,000 ($p < 0,05$).

Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh aromaterapi jahe terhadap penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester 1 di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang. Diharapkan kepada ibu hamil trimester 1 dapat menerapkan aromaterapi jahe sebagai alternatif terapi non-farmakologi untuk mengatasi mual muntah.

Daftar Bacaan : 24 (2017- 2024)

Kata Kunci : Aromaterapi Jahe, Ibu Hamil Trimester 1, Mual Muntah

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG

Skripsi, Agustus 2024

Irma

The Effect Of Ginger Aromatherapy On Reducing The Frequency Of Nausea And Vomiting In Pregnant Women In The First Trimester In Kuranji Village The Working Area Of The Belimbing Health Center Padang City

xiii + 51 Pages, 7 Table, 3 Pictures, 16 appendices

ABSTRACT

According to the World Health Organization (WHO), the incidence of emesis gravidarum is at least 15% of all pregnant women. The incidence of nausea and vomiting in the world is 70-80% of pregnant women. In Indonesia, there are 50-90% of cases of nausea and vomiting experienced by pregnant women. The incidence of nausea and vomiting is quite large, namely 60-80% in primigravida and 40-60% in multigravida. The purpose of this study was to determine the effect of ginger aromatherapy on reducing the frequency of nausea and vomiting in pregnant women in the first trimester in Kuranji Village, Belimbing Health Center Work Area, Padang City.

The type of research used was quantitative research using a Pre Experiment design with a one group pre-test post-test design. The population in this study were all pregnant women in the first trimester in Kuranji Village, Belimbing Health Center Work Area, Padang City, which was 50 people. The sample was 33 respondents, the sampling technique was Simple Random Sampling. The analysis used was the Wilcoxon test.

The results of the study obtained nausea and vomiting pre-test with an average mean of 10.67 with a standard deviation of 1.652, while post-test nausea and vomiting with an average mean of 4.67 with a standard deviation of 1.080. Based on statistical tests using the Wilcoxon test, a p-value of 0.000 ($p < 0.05$) was obtained.

It can be concluded that there is an effect of ginger aromatherapy on reducing the frequency of nausea and vomiting in pregnant women in the first trimester in Kuranji Village, Belimbing Health Center Work Area, Padang City. It is hoped that pregnant women in the first trimester can apply ginger aromatherapy as an alternative non-pharmacological therapy to overcome nausea and vomiting.

References : 24 (2017 – 2024)

Keywords : Ginger Aromatherapy, First Trimester Pregnant Women, Nausea Vomiting

RIWAYAT PENELITIAN



Identitas Pribadi

Nama : Irma
NIM : 2215201083
Tempat/Tanggal Lahir : Pelayang/27 Februari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : SI Kebidanan
Agama : Islam
Anak Ke : Dua (2)
Jumlah Saudara : Tiga (3)
Alamat : Pelayang, Kec Tebo Tengah

Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Sabri
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Susi
Pekerjaan : IRT

Riwayat Pendidikan

1. SD N 054/VIII SUNGAI KERUH : 2008-2014
2. SMP N 10 TEBO : 2014-2017
3. SMAN 3 TEBO : 2017-2020
4. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang : 2020 - Sekarang

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta sholawat beriringan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Aromaterapi Jahe Terhadap Penurunan Frekuensi Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang”.

Dalam proses pembuatan skripsi peneliti telah banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan serta do'a dan dukungan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Ibu Defi Yulita, M.Biomed sebagai pembimbing 1 yang sudah banyak memberikan masukan dan membimbing, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Silfina Indriani, M.Keb sebagai pembimbing 2 yang sudah banyak memberikan masukan dan membimbing, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Fatmi Nirmala Sari, M.Keb Ketua Program Studi Sarjana Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang sekaligus sebagai penguji 1 yang sudah banyak memberikan masukan dan saran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Ririn, M.Keb sebagai penguji 2 yang sudah banyak memberikan masukan dan saran sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini

5. Ibu Dr. Fanny Ayudia, M.Biomed Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang.
6. Orang tua tercinta bapak Sabri dan ibu Susi yang selalu senantiasa memberikan kasih sayang, motivasi, semangat dan do'a sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada seluruh keluarga yang telah mendo'akan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Teman-teman seperjuangan Sarjana Kebidanan yang telah memberikan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu terima kasih telah membantu dan memberikan dukungan kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan agar skripsi ini dapat diterima dan dilanjutkan.

Padang, Agustus 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT.....	i
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PENGUJI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
RIWAYAT PENELITI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Ruang Lingkup.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kehamilan.....	8
1. Defenisi Kehamilan.....	8
B. Konsep Mual Muntah.....	9
1. Defenisi Mual Muntah.....	9
2. Patofisiologi Mual Muntah.....	10
3. Klasifikasi Mual Muntah.....	10
4. Penyebab Mual Muntah.....	11
5. Faktor Yang Mempengaruhi Mual Muntah.....	12
6. Dampak Mual Muntah.....	14
7. Penatalaksanaan Mual Muntah.....	15
8. Pengukuran Mual Muntah Pada Kehamilan.....	16

C. Konsep Aromaterapi Jahe.....	18
1. Defenisi Aromaterapi	18
2. Cara Penggunaan aromaterapi	18
3. Tanaman Jahe.....	20
D. Hasil Penelitian Yang Relevan	23
E. Kerangka Teori	25
F. Kerangka Konsep.....	26
G. Definisi Operasional.....	27
H. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis dan desain penelitian.....	28
B. Lokasi dan waktu penelitian	29
C. Populasi dan sampel	29
D. Instrument Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Pengolahan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	40
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	40
B. Karakteristik Responden.....	41
C. Hasil Analisis Univariat	41
D. Hasil Analisis Bivariat.....	42
BAB V PEMBAHASAN.....	43
A. Pembahasan	43
B. Keterbatasan Peneliti.....	50
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Definisi Operasional.....	27
Tabel 3.1 Jumlah Sampel Ibu Hamil Trimester I	31
Tabel 3.2 Uraian Kegiatan Penelitian Pada Ibu Hamil Trimester 1 Mual Muntah.....	34
Tabel 4.1 Karakteristik Ibu Hamil Trimester I Di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang	41
Tabel 4.2 Rata-Rata Frekuensi Mual Muntah Sebelum Diberikan Aromaterapi Jahe Pada Ibu Hamil Trimester I Di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang.....	41
Tabel 4.3 Rata-Rata Frekuensi Mual Muntah Setelah Diberikan Aromaterapi Jahe Pada Ibu Hamil Trimester I Di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang.....	42
Tabel 4.4 Pengaruh Sebelum dan Setelah Diberikan Aromaterapi Terhadap Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tanaman Jahe	20
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	25
Gambar 2.3 Kerangka Konsep	26



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Lampiran

1. Gant Chart Penelitian
2. Surat Izin Pengambilan Data Awal Dari Stikes Alifah Padang
3. Surat Izin Pengambilan Data Awal Dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Padang
4. Surat Izin Penelitian Dari Stikes Alifah Padang
5. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Padang
6. Surat Balasan Dari Puskesmas Belimbing Kota Padang
7. Surat Layak Etik
8. Lembar Permohonan Menjadi Responden
9. Surat Persetujuan Menjadi Responden
10. SOP Penelitian
11. Kuesioner
12. Lembar Observasi
13. Master Tabel
14. Hasil Pengolahan Data
15. Lembar Konsultasi
16. Dokumentasi



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah proses yang terjadi pada seorang wanita yang dimulai dari proses fertilisasi (konsepsi) hingga kelahiran bayi. Banyak faktor fisik, psikologi, lingkungan, sosial budaya, dan ekonomi dipengaruhi oleh proses ini, yang menyebabkan perubahan fisik, mental, dan social (Sari *et al*, 2023). Kehamilan dapat menimbulkan perubahan fisik maupun psikososial. Perubahan sistem didalam tubuh, membutuhkan suatu adaptasi baik fisik maupun psikologis. Salah satu perubahan fisiologis yang terjadi pada kehamilan adalah adanya keluhan mual muntah (Riana, 2022).

Menurut *World Health Organization* (WHO) angka kejadian emesis gravidarum sedikitnya 15% dari semua wanita hamil. Angka kejadian mual muntah di dunia yaitu 70-80% dari jumlah ibu hamil. Emesis gravidarum terjadi di seluruh dunia dengan angka kejadian yang beragam yaitu 1-3% dari seluruh kehamilan di Indonesia, 0,9% di Swedia, 0,5% di California, 1,9% di Turki, dan di Amerika Serikat prevalensi emesis gravidarum sebanyak 0,5%-2% (Asmiwatty *et al*, 2023).

Di Indonesia terdapat 50-90% kasus mual muntah yang dialami oleh ibu hamil. Kejadian mual dan muntah cukup besar yaitu 60-80% pada primigravida dan 40-60% pada multigravida. Seratus dari 1000 kehamilan mengalami gejala lebih berat (Hanifa *et al*, 2023).

Berdasarkan Puskesmas yang ada di Kota Padang, Puskesmas Belimbing adalah Puskesmas terbanyak kunjungan ibu hamil trimester 1 yaitu 1.339 orang.

Puskesmas Belimbing terbagi menjadi 3 Wilayah Kerja yaitu: Kelurahan Kuranji, Kelurahan Gunung Sarik, Kelurahan Sungai Sapih (Dinkes, 2022). Berdasarkan survey yang telah dilakukan didapatkan data ibu hamil trimester 1 di Kelurahan Kuranji dari bulan April - Mei yang berkunjung ke Puskesmas Belimbing sebanyak 50 orang.

Mual dan muntah pada kehamilan atau bisa disebut *Nausea Vomiting in Pregnancy (NVP)* merupakan satu diantara keluhan paling umum selama kehamilan, mual di pagi hari mempengaruhi sekitar 70-80% dari semua wanita hamil. Sekitar 60% wanita mengalami muntah (Hanifa *et al*, 2023).

Mual muntah apabila tidak ditangani dengan baik dapat menimbulkan gejala yang lebih berat (*intracable*) serta persisten yang terjadi pada awal kehamilan sehingga mengakibatkan dehidrasi, gangguan elektrolit atau defisiensi nutrisi yang dikenal sebagai *hyperemesis gravidarum*. *Hyperemesis gravidarum* dapat berakibat buruk bagi ibu dan janin (Aryasih *et al*, 2022).

Penanganan mual muntah selama masa kehamilan dapat dilakukan melalui tindakan farmakologi maupun non farmakologi. Salah satu terapi non farmakologi yaitu dengan aromaterapi jahe. Aromaterapi merupakan terapi modalitas atau pengobatan alternative dengan menggunakan sari tumbuhan aromaterapi murni berupa bahan cairan tanaman yang mudah menguap dan senyawa aroma terapi lain dari tumbuhan (Kurnia 2019).

Aromaterapi jahe merupakan aromaterapi yang paling efektif untuk ibu hamil yang sedang merasakan mual dan muntah. Dibandingkan dengan aromaterapi tumbuhan lain, jahe juga memiliki banyak manfaat untuk ibu hamil

yang sakit dan muntah. Jahe (*Zingiber Officinale*) memiliki antara 1% dan 4% minyak esensial, dan tingkat oleoserin dari gingerol dalam minyak esensial jahe telah terbukti menghentikan muntah dengan memblokir serotonin pada gastrointestinal. Senyawa serotonin ini membuat otot perut mengencang, sehingga saat tersumbat, otot-otot sistem pencernaan menjadi lunak dan melemah dan membuat rasa mual akan berkurang secara signifikan (Utami *et al*, 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Utami *et al*, 2023 tentang pengaruh pemberian aromaterapi jahe terhadap penurunan emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1, dapat disimpulkan bahwa Rerata skor sebelum dilakukan intervensi aromaterapi jahe diperoleh 8.73, namun setelah dilakukan intervensi pemberian aromaterapi jahe skor menurun menjadi 5.79 sehingga terjadi perbedaan rata-rata sebesar 2.94. Pemberian intervensi aromaterapi jahe mengalami penurunan yang lebih signifikan dibandingkan dengan kelompok control. Berdasarkan hasil analisis diperoleh p value = 0,021 ($p < 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan pemberian Aromaterapi Jahe terhadap penurunan Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Curup Timur pada Tahun 2023 (Utami *et al*, 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pramesti *et al*, 2020 Ada pengaruh pemberian Aromaterapi Jahe terhadap mual muntah (emesis) pada ibu hamil. Berdasarkan uji statistik menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan bahwa p-value $0,000 < \alpha = 0,05$, didapatkan hasil yang sangat signifikan dimana

sebelum diberikan aromaterapi jahe mual muntah (emesis) dengan nilai rata-rata 7,00 rentang sedang menjadi nilai rata-rata 5,37 rentang ringan (Pramessti *et al*, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Romauli, 2023 diketahui bahwa ada pengaruh pemberian aromaterapi jahe terhadap penurunan mual muntah pada ibu hamil trimester pertama yang mana hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test diketahui bahwa nilai Sig (2 tailed) = 0,000 < α 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa aromaterapi jahe berkhasiat mengurangi mual dan muntah pada ibu hamil (Romauli, 2023).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada bulan Maret 2024 di Puskesmas Belimbing setelah di wawancara terdapat 10 ibu hamil trimester 1, terdapat 5 ibu hamil yang mual muntah lebih dari 5 kali dalam sehari sehingga ibu merasa nafsu makan berkurang, merasa lemas, dan tidak dapat melakukan aktivitas, dan 5 ibu hamil yang mengalami mual muntah di pagi hari saja tetapi tidak mengganggu aktivitas ibu, dan ibu hamil tersebut belum pernah mendapatkan aromaterapi jahe.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Aromaterapi Jahe Terhadap Penurunan Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester 1 di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Apakah ada Pengaruh Aromaterapi Jahe Terhadap Penurunan Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh aromaterapi jahe terhadap penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil Trimester I di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui rata-rata mual muntah sebelum diberikan aromaterapi jahe pada ibu hamil trimester 1 di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang.
- b. Diketahui rata-rata mual muntah sesudah diberikan aromaterapi jahe pada ibu hamil trimester 1 di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang.
- c. Diketahui pengaruh aromaterapi jahe terhadap frekuensi mual muntah ibu hamil trimester 1 di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai pengaruh aromaterapi jahe terhadap penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester 1.

b. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi data dasar informasi bagi peneliti dimasa mendatang nanti, yang berhubungan dengan pengaruh aromaterapi jahe terhadap penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester 1.

2. Praktis

a. Bagi Instusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai masukan untuk ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaruh aromaterapi jahe terhadap penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester 1.

b. Bagi Pelayanan Kesehatan

Sebagai masukan dan arahan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dengan teknik pengobatan non-farmakologi khususnya tentang pengaruh aromaterapi jahe terhadap penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester 1.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh aromaterapi jahe terhadap penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester 1 di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang 2024. Variabel independen penelitian ini adalah aromaterapi jahe dan variabel dependen penelitian ini adalah frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester 1. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif dengan menggunakan desain *Pre Eksperimen* dengan menggunakan rancangan *one group pre test post test*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret - Agustus 2024. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester 1 di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang Tahun 2024 yaitu 50 orang dengan sampel ibu hamil mual muntah trimester 1 sebanyak 33 orang, pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kehamilan

1. Defenisi Kehamilan

Defensi Kehamilan Kehamilan dan persalinan merupakan proses alamiah (normal) dan bukan proses patologis, tetapi kondisi normal dapat menjadi abnormal. Menyadari hal tersebut dalam melakukan asuhan tidak perlu melakukan intervensi-intervensi yang tidak perlu kecuali ada indikasi. Berdasarkan hal tersebut berikut ini defenisi kehamilan.

- a. Kehamilan merupakan masa yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin lama kehamilan ini berlangsung 280 hari (40 minggu atau sama dengan 9 bulan 7 hari).
- b. Kehamilan merupakan proses yang diawali dengan pertemuan sel ovum dan sel sperma di dalam uterus tepatnya di tuba fallopi kemudian terjadi proses konsepsi dan hasil konsepsi tersebut terjadi nidasi kemudian terjadi implantasi pada dinding uterus tepatnya pada lapisan edometrium yang terjadi pada hari ke enam dan ketujuh setelah konsepsi (Kasmiati 2023)

Kehamilan adalah suatu masa yang dimulai dari kontrasepsi sampai lahirnya janin, lamanya hamil normal adalah 280 hari (9 bulan 7 hari, atau 40 minggu) dihitung dari hari pertama haid terakhir. Kehamilan terjadi ketika seorang perempuan melakukan hubungan seksual pada masa ovulasi atau masa subur (Marbun et al. 2023).

Kehamilan merupakan proses yang diawali dengan pertemuan sel ovum dan sel sperma di dalam uterus tepatnya di tuba fallopi. Setelah itu terjadi proses konsepsi dan terjadi nidasi, kemudian terjadi implantasi pada dinding uterus, tepatnya pada lapisan endometrium yang terjadi pada hari keenam dan ketujuh konsepsi (Rinto, 2022).

a. Kehamilan Trimester 1

Trimester pertama meliputi waktu periode kehamilan dan pembentukan zigot (tahap ovum) melalui perubahan menjadi embrio (hari ke 15 sampai 8 minggu) kemudian menjadi janin (minggu ke 9 sampai minggu ke 12 atau 13).

Kehamilan merupakan proses berkesinambungan yang dimulai dari ovulasi, konsepsi, nidasi, implantasi dan perkembangan embrio di dalam uterus hingga term. Setiap proses dalam kehamilan merupakan kondisi krisis yang memerlukan adaptasi psikologis dan fisiologis terhadap pengaruh hormon kehamilan dan tekanan mekanis akibat pembesaran uterus dan jaringan lain (Selfia, 2020).

B. Konsep Mual Muntah

1. Defenisi Mual Muntah

Mual muntah merupakan hal fisiologis namun jika tidak segera diatasi maka mengakibatkan hal yang patologis. Mual dan muntah merupakan salah satu perubahan fisiologis yang terjadi karena peningkatan kadar hormon HCG (Human chorionic gonadotropin) yang dihasilkan oleh plasenta. Mual muntah ini umumnya timbul di pagi hari sehingga disebut morning sickness (Civilization et al. 2021).

Mual muntah adalah salah satu gejala paling awal, paling umum dan paling menyebabkan stress yang dikaitkan dengan kehamilan. Mual muntah sering dianggap sebagai sebuah konsekuensi normal diawal kehamilan tanpa mengakui dampak hebat yang ditimbulkannya (Civilization et al. 2021).

2. Patofisiologi Mual Muntah

Terjadinya kehamilan menimbulkan perubahan hormonal pada wanita karena terdapat peningkatan hormon estrogen, progesterone dan tingginya kadar HCG (*Human Chorionic Gonadotropin*) yang dihasilkan oleh plasenta yang berkembang. HCG merupakan penyebab kejadian emesis gravidarum dengan bekerja pada Chemoreseptor Triger Zone pusat muntah melalui rangsangan terhadap otot dari poros lambung, akibatnya tubuh ibu semakin lemah, pucat, dan frekuensi buang air kecil menurun drastis sehingga cairan tubuh berkurang dan darah menjadi kental (hemokonsentrasi) sehingga melambatkan peredaran darah yaitu oksigein dan jaringan sehingga dapat menimbulkan kerusakan jaringan yang dapat membahayakan kesahatan ibu dan perkembangan janin yang dikandungnya dan dapat melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (Ayu, 2016).

3. Klasifikasi Mual Muntah

Mual muntah terbagi menjadi 3 tingkatan yaitu, sebagai berikut :

a. Tingkatan I (ringan)

Mual muntah terus-menerus yang mempengaruhi keadaan umum penderita, ibu merasa lemah, nafsu makan tidak ada, berat badan menurun, merasa nyeri pada epigastrium, nadi meningkat sekitar 100 per menit,

tekanan darah menurun, turgor kulit berkurang, lidah mengering dan mata cekung

b. Tingkatan II (sedang)

Penderita tampak lebih lemah dan apatis, turgor kulit mulai jelek, lidah mengering dan tampak kotor, nadi kecil dan cepat, suhu badan naik (dehidrasi), mata mulai ikterik, berat badan turun dan mata cekung, tensi turun, hemokonsentrasi, oliguri dan konstipasi, seton tercium dari hawa pernafasan dan terjadi asetonuria

c. Tingkatan III (berat)

Keadaan umum lebih parah (kesadaran menurun dari somnolen sampai koma), dehidrasi hebat, nadi kecil, cepat dan halus, suhu badan meningkat dan tensi turun, terjadi komplikasi fatal pada susunan saraf yang dikenal dengan ensefalopati wernicke dengan gejala nistagmus, diplopia dan penurunan mental (Alfia, 2021).

4. Penyebab Mual Muntah

Penyebab terjadinya Emesis Gravidarum karena meningkatnya hormone HCG (*Human Chorionic Gonadotrophin*) dalam darah yang merangsang hormone estrogen dari ovarium sehingga asam lambung meningkat dan ibu merasa mual. HCG dapat disekresikan dalam darah sekitar kehamilan 3 minggu dan jaringan plasenta juga meningkat sehingga terjadinya rasa mual dan muntah pada kehamilan (Agni, 2023).

5. Faktor Yang Mempengaruhi Mual Muntah

Menurut (Retnowati 2019) faktor yang mempengaruhi Emesis Gravidarum antara lain :

a. Faktor Hormonal

Kehamilan menyebabkan perubahan hormonal pada wanita dengan meningkatkan hormon estrogen, progesteron, dan melepaskan human chorionic gonadotropin (HCG). Perubahan hormon tersebut diduga menimbulkan gejala seperti pusing, mual dan muntah, terutama pada trimester pertama.

b. Faktor Paritas

Emesis gravidarum jarang dijumpai pada wanita yang pernah hamil dan melahirkan karena diduga produksi hormon estrogen dan metabolisme tubuh wanita diubah oleh kehamilan yang pertama sehingga banyaknya estriol bebas lebih sedikit pada kehamilan berikutnya, namun pada wanita hamil yang pertama kali merasakan kehamilan memiliki hormon estrogen yang bersirkulasi lebih tinggi dan lebih cenderung mengalami gangguan mual dan muntah atau emesis gravidarum. Faktor Usia Kehamilan dengan emesis gravidarum biasanya di derita ibu hamil di bawah usia 20 tahun dan di atas usia 35 tahun. Pada usia 20-35, ibu sudah siap secara fisiologis dan psikologis untuk menghadapi kehamilan.

c. Faktor pekerjaan

Ibu hamil dengan bekerja di kantor lebih baik dari pada di rumah karena dengan bekerja dapat melupakan gangguan saat kehamilan terutama gangguan rasa mual, saat bekerja memiliki waktu istirahat. Dalam keadaan istirahat tersebut mual muntah semakin bertambah sehingga ibu hamil yang bekerja dan tidak bekerja dapat tidak mengalami emesis gravidarum karena mereka menyadari bahwa hamil adalah kodrat seorang wanita dan bukan suatu beban baginya.

d. Faktor gizi

Gizi pada ibu hamil juga mempengaruhi emesis gravidarum, apabila wanita hamil yang mengkonsumsi sayur-sayuran hijau lebih teratur cenderung tidak mengalami mual muntah begitupun sebaliknya. Selain itu, mual dan muntah diduga disebabkan oleh kekurangan mineral atau vitamin. Ibu hamil yang tidak mengonsumsi vitamin dalam kondisi ini meningkatkan mual dan muntah pada kehamilan trimester

e. Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi mual dan muntah meliputi ibu hamil takut terhadap kehamilan dan persalinan, rumah tangga retak, atau takut terhadap tanggung jawab sebagai ibu dapat mengakibatkan konflik mental yang memperberat mual muntah sebagai ekspresi terhadap keengganan menjadi hamil.

6. Dampak Mual Muntah

Mual dan muntah jika tidak ditangani dengan baik akan berlanjut menjadi hyperemesis gravidarum atau mual dan muntah yang berlebihan sehingga dapat mengganggu aktivitas sehari-hari dan keadaan ibu hamil menjadi buruk (Tiran, 2019).

Dampak yang terjadi pada ibu akibat dari mual dan muntah yaitu:

- a. Menurunnya cairan elektrolit didalam tubuh ibu, sehingga terjadi hemokonsentrasi yang dapat memperlambat peredaran darah
- b. makan menurun yang mempengaruhi tumbuh kembang janin
- c. Gangguan nutrisi
- d. Dehidrasi dan kelemahan
- e. Penurunan berat badan

Selain keadaan umum ibu menjadi buruk, dampak yang ditimbulkan dapat menyebabkan efek samping pada janin seperti:

- a. Abortus
- b. Bayi lahir rendah,
- c. Kelahiran prematur,
- d. Serta malforasi pada bayi baru lahir

7. Penatalaksanaan Mual Muntah

1. Farmakologi

Beberapa obat dapat digunakan untuk mengatasi mual dan muntah pada kehamilan, baik berupa obat sintetik dan obat herbal. Beberapa obat sintetik yang sering digunakan adalah obat golongan antihistamin, metoklopramid, Pyridoxine.

a. Metoklopramid

Antagonis dopamin juga sering digunakan untuk pengobatan mual dan muntah. Reseptor dopamin (D2) merupakan situs aksi antagonis reseptor antiemetik D2. D2 antagonis berikatan dengan reseptor D2 di gastrointestinal dan menghambat motilitas lambung.

b. Antihistamin

Antihistamin memiliki kegunaan sebagai terapi mual dan muntah pada kehamilan, golongan obat ini secara langsung menghambat kerja histamin di reseptor H1 dan secara tidak langsung mempengaruhi sistem vestibular, dimana kedua mekanisme ini akan mengurangi rangsangan dari pusat muntah.

c. Pyridoxine

Pemberian Pyridoxine dapat menurunkan keluhan mual dan muntah bagi ibu hamil dan membantu dalam sintesis lemak dalam pembentukan sel darah merah. Namun pyridoxine dapat mengubah protein dari makanan ke bentuk asam amino yang diserap dan dibutuhkan oleh tubuh. Selain itu juga pyridoxine mengurangi emesis

gravidarum jika transit lambung memanjang ketika hamil. Kebutuhan pyridoxine pada ibu hamil meningkat menjadi 2,2 mg/hari, dosis yang digunakan untuk morning sickness adalah 25 mg (Rachmawati, *et al.* 2018).

2. Non Farmakologi

Penanganan mual muntah secara nonfarmakologi bisa seperti mengubah pola diet, dukungan emosional, akupresur, hipnoterapi, ekstrak jahe, aromaterapi seperti aromaterapi jahe.

Penanganan yang dapat dilakukan ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum yaitu menghindari aroma yang menyengat atau disebabkan beberapa faktor yang menyebabkan mual dan muntah, makan sedikit tapi sering, istirahat cukup, hindari makanan yang berminyak dan berbau, bangun dari tidur secara perlahan-lahan dan jangan langsung bergerak atau berdiri (Agni, 2023).

8. Pengukuran Mual Muntah Pada Kehamilan

Pengukuran frekuensi mual muntah bisa dilakukan dengan menggunakan *Pregnancy-Unique Quantification of Emesis (PUQE-24)*. *Pregnancy-Unique Quantification of Emesis (PUQE-24)* adalah sistem penilaian untuk mengukur tingkat keparahan mual muntah pada kehamilan dalam 24 jam. Skor untuk setiap pasien dihitung dengan menggunakan tiga kriteria untuk penilaian keparahan mual muntah selama kehamilan (jumlah jam merasakan mual, jumlah episode muntah, dan jumlah episode muntah kering dalam 24 jam terakhir). Skor PUQE dihitung dengan menambahkan

nilai-nilai dari masing-masing kriteria, dan dapat berkisar dari minimal 1 sampai maksimal 15 (Riana, 2022).

PUQE Skor 3-6 : Mual muntah ringan

PUQE Skor 7-12 : Mual muntah sedang

PUQE Skor 13-15 : Mual muntah berat

Skor PUQE-24
(Pregnancy Unique Quantification of Emesis and Nausea)

No	Pertanyaan	Nilai				
1	Dalam 24 jam terakhir, berapa lama anda merasa mual atau tidak Nyman pada perut?	Tidak sama sekali	1 jam atau kurang	2-3 jam	4-6 jam	≥ 6 jam
Skor		1	2	3	4	5
2	Dalam 24 jam terakhir, apakah anda muntah-muntah?	Tidak Muntah	1-2 kali	3-4 kali	5-6 kali	≥ 7 kali
Skor		1	2	3	4	5
3	Dalam 24 jam terakhir, berapa kali anda telah mengalami muntah kering?	Tidak pernah	1-2 kali	3-4 kali	5-6 kali	≥ 7 kali
Skor		1	2	3	4	5

C. Konsep Aromaterapi Jahe

1. Defenisi Aromaterapi

Aromaterapi merupakan pengobatan alternatif dengan memanfaatkan hasil ekstraksi suatu tanaman yang berupa minyak essensial. Minyak essensial memiliki berbagai khasiat pada kondisi kesehatan seperti mengurangi stress, relaksasi tubuh, pengaturan emosional, insomnia, kecemasan serta dapat meningkatkan kekebalan tubuh, pernapasan dan sistem peredaran darah. Aromaterapi dapat memberikan ketenangan dan kenyamanan bagi penggunanya (Pratiwi *et al*, 2020).

Aromaterapi jahe merupakan aromaterapi jahe yang mengandung minyak atsiri. Minyak atsiri jahe memiliki berbagai manfaat seperti dapat menghilangkan nyeri saat menstruasi, sakit kepala, merangsang nafsu makan, dan mengurangi mual muntah (Kurnia, 2019).

2. Cara Penggunaan aromaterapi

a. Inhalasi

Penghirupan minyak essensial lebih efektif dengan menggunakan uap minyak yang dituangkan ke dalam wadah berisi air panas atau menghirup dari kain yang telah direndam minyak essensial. Penghirupan uap minyak essensial diarahkan langsung ke dalam lubang hidung dan rongga mulut. Keuntungan penggunaan aromaterapi melalui inhalasi dibandingkan obat dengan pemberian oral yaitu tidak akan memengaruhi saluran pencernaan, terutama ketika targetnya adalah jalan nafas atau paru-paru (Pratiwi *et al*, 2020).

Penghirupan dilakukan dengan meneteskan 2-3 tetes aromaterapi jahe ke tisu lalu menghirupnya dengan 3 kali pernapasan setelah itu istirahat dalam waktu 5 menit, selanjutnya teteskan kembali aromaterapi jahe 2-3 tetes ke tisu yang lain dan hirup dengan 3 kali, penghirupan dilakukan 3 hari dan dilakukan setiap pagi (Tamar et al. 2020).

b. Pijat

Aromaterapi Ketika dilakukan pijat aromaterapi perlu diperhatikan pemilihan minyak essensial yang cocok. Teknik pemijatan dan pemilihan aromaterapi akan sangat berpengaruh pada efek terapi yang dihasilkan (Pratiwi *et al*, 2020).

c. Aromatherapeutic baths

Aromatherapeutic baths digunakan dengan merendam sebagian tubuh dalam air pada suhu sekitar 40°C selama 15-30 menit serta tidak digunakan sabun yang berbusa. Kemudian, aromaterapi berupa minyak essensial di teteskan ke dalam air. Ketika tubuh terendam dalam air, minyak essensial akan berpenetrasi ke dalam aliran darah melalui sebaceous, kelenjar keringat serta jalan napas yang akan memberikan efek terapi pada kulit, saraf maupun sistem kardiovaskular (Pratiwi *et al*, 2020).

3. Tanaman Jahe

a. Defenisi Jahe

Tanaman jahe (*Zingiber officinale* Rosc.) merupakan salah satu tanaman temu-temuan yang penting dan banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia. Jahe merupakan tanaman multifungsi karena selain sebagai bumbu masakan jahe juga digunakan sebagai bahan baku obat-obatan, jamu tradisional, kosmetik dan berbagai macam produk olahan makanan dan minuman (Andhini 2017).

Jahe merupakan salah satu tanaman yang dapat digunakan sebagai obal berbagai penyakit. Tanaman jahe tergolong tanaman herbal, tegak, tingginya dapat mencapai 40-100 cm, dan dapat berumur tahunan. Batangnya berupa batang semu yang tersusun dari helaian daun yang pipih memanjang dengan ujung lancip berwarna hijau muda. Jahe dapat digolongkan tanaman apotek hidup karena merupakan tanaman yang berkhasiat obat (Maria, 2019).



Sumber : Istock, 2023

Gambar 2.1 Tanaman Jahe

b. Klasifikasi Tanaman Jahe

Secara taksonomi jahe dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Divisi : Tracheophyta

Sub divisi : Spermatophytina

Kelas : Magnoliopsida

Bangsa : Zingiberales

Suku : Zingiberaceae

Marga : Zingiber

Jenis : *Zingiber officinale* Roscoe (Sulistyaningsih et al. 2023).

c. Kandungan Kimia Jahe

Didalam rimpang jahe mengandung 1-3% minyak atsiri, yang kandungan kimia utamanya adalah Zingiberen. Rasa pedas dan tajam dihasilkan oleh campuran senyawa fenolat yang disebut gingerol, gingerdiol, gingerdion, dihidrogingerdion, dan shogaol. Shogaol dihasilkan dari proses dehidrasi dan degradasi gingerol serta terbentuk selama pengeringan dan ekstraksi. Shogaol lebih pedas dan tajam daripada gingerol, yang faktanya bahwa jahe kering lebih pedas dari jahe segar (Maria, 2019).

Jahe memiliki beberapa kandungan kimia yang berbeda. Faktor yang dapat mempengaruhi kandungan kimia jahe yaitu jenis jahe, unsur tanah, umur panen, dan pengolahan rimpang jahe. Komponen yang terkandung dalam jahe yaitu air 80,9%, protein 2,3%, lemak 0,9%, mineral

1 2%, serat 2-4% , dan karbohidrat 12,3%. Komposisi kimia jahe dalam 100 gr (Maria, 2019).

d. Manfaat Jahe

1. Menurunkan tekanan darah, juga dikenal sebagai hipertensi. Jahe mempercepat pelepasan hormon adrenalin dan memperlebar pembuluh darah, sehingga darah mengalir lebih cepat dan lancar, dan jantung lebih mudah memompa darah.
2. Membantu pencernaan karena jahe mengandung enzim pencernaan protease dan lipase, yang mencerna protein dan lemak.
3. Mencegah pembuluh darah tersumbat karena gingerol bersifat antikoagulan, yang berarti bahwa pembuluh darah tidak tersumbat, yang merupakan penyebab utama stroke dan serangan jantung.
4. Mencegah mual, karena jahe memiliki kemampuan untuk menghentikan serotonin, yaitu senyawa kimia yang dapat menyebabkan perut berkontraksi, menyebabkan berbagai rasa, seperti mual perjalanan, membuat lambung nyaman, meringankan kram, dan membantu mengeluarkan angina
5. Menetralkan radikal bebas: Jahe juga mengandung antioksidan yang membantu menetralkan efek buruk radikal bebas pada tubuh.
6. Pereda rasa sakit alami: Jahe dapat meredakan sakit kepala, rematik, dan migren.
7. Daun jahe juga berguna sebagai kompres untuk sakit kepala dan dioleskan ke wajah orang yang menggigil.

8. Mengobati pembengkakan hati, batuk, dan demam dengan memperkuat pencernaan makanan dan mengeluarkan gas di dalamnya (Bahrah, 2022).

D. Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian lain yang sudah dilakukan sebelumnya adalah :

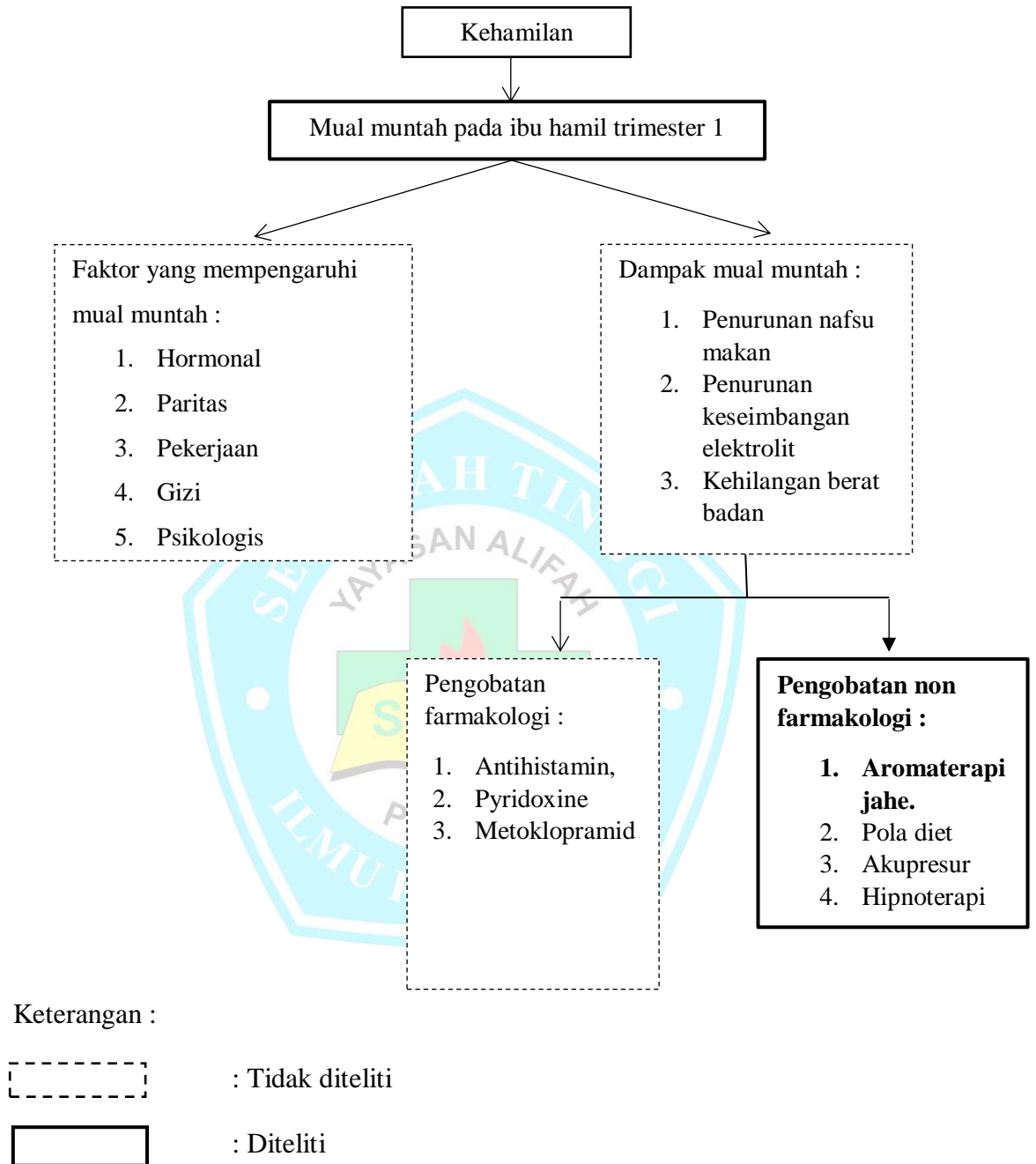
1. Berdasarkan penelitian dari (Utami *et al.* 2023) tentang “Pengaruh Pemberian Aromaterapi Jahe Terhadap Penurunan Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester 1”. Dapat disimpulkan bahwa Rerata skor sebelum dilakukan intervensi aromaterapi jahe diperoleh 8.73, namun setelah dilakukan intervensi pemberian aromaterapi jahe skor menurun menjadi 5.79 sehingga terjadi perbedaan rata-rata sebesar 2.94. Pemberian intervensi aromaterapi jahe mengalami penurunan yang lebih signifikan dibandingkan dengan kelompok control, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan pemberian Aromaterapi Jahe terhadap penurunan Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Curup Timur pada Tahun 2023.
2. Menurut penelitian Pramesti dkk (2020) yang berjudul “Pengaruh Pemberian Aromaterapi Jahe Terhadap Mual Muntah (Emesi) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Duku Raya” Ada pengaruh pemberian Aromaterapi Jahe terhadap mual muntah (emesis) pada ibu hamil. Berdasarkan uji statistic menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan bahwa p value $0,000 < \alpha = 0,05$, didapatkan hasil yang sangat signifikan dimana sebelum diberikan aromaterapi jahe mual muntah (emesis) dengan

nilai rata-rata 7,00 (rentang sedang) menjadi nilai rata-rata 5,37 (rentang ringan).

3. Dari hasil penelitian (Romauli 2023) tentang “Pengaruh Aromaterapi Jahe Terhadap Penurunan Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester Pertama Di Klinik Putri Kab.Jayawijaya” diketahui bahwa ada pengaruh pemberian aromaterapi jahe terhadap penurunan mual muntah pada ibu hamil trimester pertama yang mana hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test diketahui bahwa nilai Sig (2 tailed) = 0,000 < α 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa aromaterapi jahe berkhasiat mengurangi mual dan muntah pada ibu hamil.



E. Kerangka Teori



Gambar 2.2 Kerangka Teori

Sumber : Tiran (2018), (Rachmawati (2018), Retnowati (2019)

F. Kerangka Konsep



Gambar 2.3 Kerangka Konsep



G. Definisi Operasional

Tabel 2.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Variabel Independen					
	Pemberian Aromaterapi Jahe	Pemberian aromaterapi jahe pada ibu hamil trimester 1 yang dilakukan dengan cara inhalasi selama 3 hari dengan meneteskan 2-3 tetes essensial oil ke tissue dihirup dengan 3 kali pernapasan istirahat selama 5 menit setelah itu diulangi kembali sebanyak 1 kali pengulangan, dilakukan setiap pagi.	SOP	Observasi	Sesuai SOP	-
2	Variabel Dependen					
	Frekuensi Mual muntah	Mual muntah yang terjadi pada ibu hamil trimester 1 selama 1 kali 24 jam terakhir	Kuesioner <i>Pregnancy Unique Quantification of Emesis and Nausea (PUQE)</i>	Wawancara dan observasi	Jumlah Skor PUQE (1-15) Ringan = (3-6) Sedang = (7-12) Berat = (13-15)	Rasio

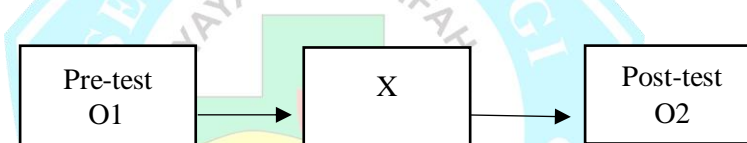
H. Hipotesis

Ha : Ada pengaruh aromaterapi jahe terhadap penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester 1 di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan desain penelitian

Jenis Penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *Pre Eksperimen* dengan menggunakan rancangan *one group pre test post test*. Penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh aromaterapi jahe terhadap penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester 1 sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok intervensi dan tidak ada kelompok perbandingan (control) (Hanifa, et al 2023).



Skema 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

X : Aromaterapi Jahe

O1 : Frekuensi Mual muntah sebelum diberikan aromaterapi jahe

O2 : Frekuensi Mual dan muntah setelah diberikan aromaterapi jahe

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang. Dan waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret – Agustus 2024. Pengambilan sampel dilakukan pada tanggal 26 Juni – 31 Juli 2024.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester 1 pada bulan April – Mei di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang yaitu sebanyak 50 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel terdiri dari bagian populasi yang terjangkau yang bisa digunakan untuk subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Sampel yang di ambil penelitian ini adalah ibu hamil trimester 1 di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang.

Untuk mengetahui jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus slovin yang dikutip dari (Nursalam, 2020) yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n = besaran sampel

N = besaran populasi

d = tingkat signifikan

Melalui rumus diatas maka dapat di hitung jumlah sampel minimum sebagai berikut :

$$n = \frac{50}{50 \times 0,1^2 + 1}$$

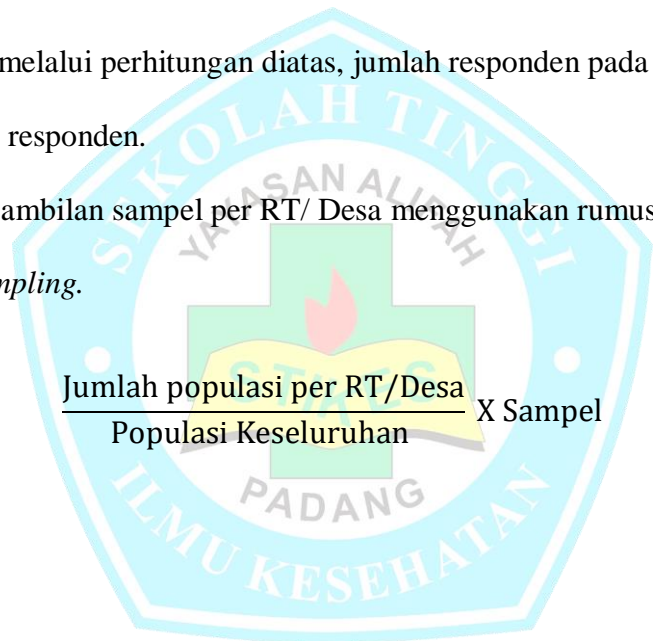
$$n = \frac{50}{1,5}$$

$$n = 33$$

Maka melalui perhitungan diatas, jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 33 responden.

Teknik pengambilan sampel per RT/ Desa menggunakan rumus *Stratified Random Sampling*.

$$\frac{\text{Jumlah populasi per RT/Desa}}{\text{Populasi Keseluruhan}} \times \text{Sampel}$$



Tabel 3. Jumlah sampel ibu hamil trimester I

No	RW	Jumlah	Pengambilan sampel
1.	RW 01	3 Orang	$\frac{3 \times 33}{50} = 1,9 = 2$
2.	RW 02	3 Orang	$\frac{3 \times 33}{50} = 1,9 = 2$
3.	RW 03	5 Orang	$\frac{5 \times 33}{50} = 3,3 = 3$
4.	RW 04	4 Orang	$\frac{4 \times 33}{50} = 2,6 = 3$
5.	RW 05	5 Orang	$\frac{5 \times 33}{50} = 3,3 = 3$
6.	RW 06	5 Orang	$\frac{5 \times 33}{50} = 3,3 = 3$
7.	RW 07	5 Orang	$\frac{5 \times 33}{50} = 3,3 = 3$
8.	RW 08	5 Orang	$\frac{5 \times 33}{50} = 3,3 = 3$
9.	RW 09	4 Orang	$\frac{4 \times 33}{50} = 2,6 = 3$
10.	RW 10	5 Orang	$\frac{5 \times 33}{50} = 3,3 = 3$
11.	RW 11	4 Orang	$\frac{4 \times 33}{50} = 2,6 = 3$
12.	RW 12	2 Orang	$\frac{2 \times 33}{50} = 1,32 = 1$
Total		50	33

Cara pengambilan sampel diatas menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dimana pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Adapun kriteria sampel yang di ambil adalah ibu hamil dengan kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu :

1. Kriteria Inklusi

- a. Bersedia berpartisipasi dalam penelitian dan mengikuti prosedur penelitian
- b. Mengalami mual muntah
- c. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden
- d. Ibu hamil trimester 1

2. Kriteria Eksklusi

- a. Ibu hamil yang mempunyai penyakit gangguan mental
- b. Ibu hamil yang menolak mejadi reponden
- c. Ibu hamil yang tidak menyukai aromaterpi jahe
- d. Ibu hamil yang mempunyai riwayat penyakit seperti, kelainan ginjal, kelainan hati, diabetes mellitus dll.

D. Instrument Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena yang diamati. Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari kuesioner data demografi, 24-hour *Pregnancy-Unique Quantification of Emesis* (24-PUQE).

- 1) Kuesioner data demogrfi responden diperoleh melalui lembar pengumpulan data berupa kuesioner. Pengumpulan data demografi dilakukan peneliti. Setiap item harus diisi dengan lengkap yaitu nomor responden, usia ibu, usia kehamilan. Data ini diisi oleh peneliti berdasarkan keterangan dari ibu hamil.

2) Kuesioner mual muntah

Pengukuran mual muntah menggunakan kuesioner mual muntah yaitu PUQE-24 untuk tujuan penelitian. Kuesioner ini berisi pertanyaan tentang mual muntah dengan hasil skor 3-6 mual muntah ringan, 7-12 mual muntah sedang, 13-15 mual muntah berat.



E. Teknik Pengumpulan Data

a. Jenis Data

1) Data Primer

Data primer yang terdapat dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung kepada responden dengan menggunakan kuesioner, terdiri dari beberapa pertanyaan kepada responden untuk dijawab.

Tabel 3.2 Uraian Kegiatan Penelitian Pada Ibu Hamil Trimester 1 Mual Muntah

No	Hari	Tanggal	Jumlah Sampel
1	Rabu	26 Juni 2024	2 Orang
2	Jum at	28 Juni 2024	2 Orang
3	Senin	01 Julii 2024	2 Orang
4	Rabu	03 Juli 2024	2 Orang
5	Jumat	05 Juli 2024	2 Orang
6	Senin	08 Juli 2024	2 Orang
7	Rabu	10 Juli 2024	2 Orang
8	Jumat	12 Juli 2024	2 Orang
9	Senin	15 Juli 2024	3 Orang
10	Rabu	17 Juli 2024	2 Orang
11	Jumat	19 Juli 2024	2 Orang
12	Senin	22 Juli 2024	2 Orang
13	Rabu	24 Juli 2024	2 Orang
14	Jumat	26 Juli 2024	2 Orang
15	Senin	29 Juli 2024	2 Orang
16	Rabu	31 Juli 2024	2 Orang

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan rekam medis di Puskesmas Belimbing Kota Padang yaitu jumlah ibu hamil trimester 1.

b. Cara Pengumpulan Data

Tahap-tahap dalam pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah :

- 1) Peneliti mengajukan surat izin pengambilan data awal dan surat izin meneliti di Siadak STIKes Alifah Padang untuk dilanjutkan ke Puskesmas Belimbing Kota Padang
- 2) Peneliti mengurus surat perizinan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Padang untuk meneliti di Puskesmas Belimbing Kota Padang.
- 3) Peneliti menentukan sampel yaitu dengan melihat buku status pasien di Puskesmas Belimbing Kota Padang
- 4) Sampel yang di ambil ibu hamil trimester 1 yang mengalami mual muntah
- 5) Peneliti mendatangi rumah calon responden untuk melakukan pendekatan dan menjelaskan tujuan penelitian
- 6) Peneliti meminta persetujuan kepada ibu hamil trimester 1 yang mengalami mual muntah untuk kesediaan menjadi responden dengan cara menandatangani surat persetujuan sebagai responden.
- 7) Peneliti melakukan pengukuran skor mual muntah (emesis gravidarum) sebelum diberikan aromaterapi jahe menggunakan kuesioner *pregnancy unique quantification of emesis* (PUQE).

- 8) Peneliti melakukan pemberian aromaterapi jahe pada ibu hamil dengan cara: menyiapkan aromaterapi jahe, menyiapkan tisu, meneteskan aromaterapi jahe pada tisu sebanyak 2-3 tetes, memberikan pada ibu hamil yang mengalami mual muntah kemudian dihirup dengan 3 kali pernapasan, istirahat selama 5 menit, setelah itu diulangi kembali dengan meneteskan ditisu yang lain, dilakukan setiap pagi selama 3 hari.
- 9) Peneliti melakukan pengukuran skor mual muntah setelah diberikan aromaterapi jahe menggunakan lembar *pregnancy unique quantification of emesis gravidarum and nausea* (PUQE) setiap hari setelah pemberian aromaterapi jahe selama 3 hari dengan cara:
- a. Point pertama menilai berapa lama ibu merasakan mual muntah atau ketidaknyamanan pada perut dalam 24 jam, jika tidak sama sekali poinnya 1, 1 jam atau kurang poinnya 2, 2-3 jam poinnya 3, 4-6 jam poinnya 4 dan ≥ 6 jam poinnya 5.
 - b. Poin kedua menanyakan berapa kali muntah dalam 24 jam terakhir, apabila tidak pernah maka poinnya 1, 1-2 kali poinnya 2, 3-4 kali poinnya 3, 5-6 kali poinnya 4 dan ≥ 7 kali poinnya 5.
 - c. Poin ketiga menanyakan berapa kali ibu mengalami muntah kering, apabila tidak pernah poinnya 1, 1-2 kali poinnya 2, 3-4 kali poinnya 4 dan ≥ 7 kali poinnya 5.
 - d. Berdasarkan ketiga poin tersebut dapat dijumlahkan bahwa secara keseluruhan dan setelah mendapatkan hasil total baru dilakukan interpretasi hasil. Interpretasi hasil dari lembar PUQE dapat dibedakan

menjadi ringan dengan skor 3-6, sedang dengan skor 7-12 dan berat dengan skor 13-15.

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Editing

Editing merupakan upaya memeriksa kembali kebenaran data yang dikumpulkan. Setelah data terkumpul atau saat pengumpulan data editing bisa dapat dilakukan.

2. Coding

Coding adalah suatu kegiatan dalam pemberian kode numeric atau angka terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Dalam pengolahan data dan analisa data dengan menggunakan computer pemberian kode numeric ini sangat penting.

a. Umur

1 = 20-35 tahun

b. Paritas

1 = Primigravida

2 = Multigravida

c. Frekuensi mual muntah pre-test

1 = Ringan

2 = Sedang

3 = Berat

d. Frekuensi mual muntah post-test

1 = Ringan

2 = Sedang

3 = Berat

3. Processing

Processing merupakan suatu kegiatan memproses data supaya yang salah di entri dapat dianalisa dengan menggunakan computer.

4. Cleaning

Cleaning adalah kegiatan membersihkan data yang dilakukan jika ditemukan kesalahan pada entri data sehingga dapat diperbaiki dan nilai.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan proses menganalisis tiap-tiap variabel penelitian yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat penelitian ini adalah diketahui rata-rata mual muntah sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi jahe.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat tujuannya adalah mengetahui apakah ada pengaruh aromaterapi jahe terhadap mual dan muntah pada Ibu hamil trimester I. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan uji *Wilcoxon* digunakan untuk membandingkan perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata setelah diberikan perlakuan dengan tingkat signifikan yaitu :

1. Jika nilai $p > 0,05$ maka H_0 diterima, tidak ada pengaruh inhalasi aromaterapi jahe terhadap penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil.
2. Jika nilai $p < 0,05$ maka H_a diterima yang berarti ada pengaruh inhalasi aromaterapi jahe terhadap mual muntah pada ibu hamil.



BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Puskesmas Belimbing adalah salah satu puskesmas yang ada di Kota Padang. Puskesmas Belimbing terletak di Kecamatan Kuranji dengan wilayah kerja sebanyak 3 kelurahan yaitu: Kelurahan Kuranji, Kelurahan Sungai Sapi, Kelurahan Gunung Sarik, luas wilayah kerjanya lebih kurang 27,21 km².

Puskesmas Belimbing memiliki batasan wilayah yaitu:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Koto Tengah
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan wilayah kerja Puskesmas Kuranji
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Pauh
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Nanggalo

Puskesmas Belimbing memiliki 1 Puskesmas Induk, 1 Puskesmas Pembantu, 3 Poskeskel yang tersebar di Wilayah kerja Puskesmas Belimbing. RSUD 1, Bidan Praktek Mandiri (BPM) 6, Klinik Swasta 3, Dokter Praktek Perorangan (DPP) 9, Apotik dan Toko Obat 12. Jumlah tenaga kerja di puskesmas belimbing 48 orang (Profil Puskemas Belimbing, 2021).

Tenaga kerja di Puskesmas Belimbing Kota Padang yaitu, dokter umum 4 orang, dokter gigi 2 orang, kesehatan masyarakat 2 orang, perawat 10 orang, bidan 10 orang, apoteker 1 orang, sarjana ekonomi 1 orang, perawat gigi 1 orang, kesling 4 orang, TPG 2 orang, asisten apoteker 1 orang, sopir 1 orang, penjaga malam 1 orang, cleaning servis 2 orang.

B. Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Karakteristik Ibu Hamil Trimester I Di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang

Variabel	<i>f</i>	%
Umur		
20-35	33	100
Paritas		
Primigravida	22	66,7
Multigravida	11	33,4
Jumlah	33	100%

Berdasarkan tabel 4.1 dari 33 ibu hamil trimester 1 di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang. Didapatkan kategori umur paling banyak 20-35 tahun sebanyak 33 orang (100%), paritas terbanyak adalah primigravida sebanyak 22 orang (66,7%).

C. Hasil Analisis Univariat

Tabel 4.2 Rata-Rata Frekuensi Mual Muntah Sebelum Diberikan Aromaterapi Jahe Pada Ibu Hamil Trimester I Di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang

Mual Muntah	Mean	SD	N
Pre-Test	10,67	1,652	33

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa rata-rata mual muntah sebelum diberikan aromaterapi jahe yaitu 10,67 standar deviasi 1,652.

Tabel 4.3 Rata-Rata Frekuensi Mual Muntah Setelah Diberikan Aromaterapi Jahe Pada Ibu Hamil Trimester I Di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang

Mual Muntah	Mean	SD	N
Post-Test	4,67	1,080	33

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa rata-rata mual muntah setelah diberikan aromaterapi jahe yaitu 4,67 standar deviasi 1,080.

D. Hasil Analisis Bivariat

Tabel 4.4 Pengaruh Sebelum dan Setelah Diberikan Aromaterapi Terhadap Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang

Mual Muntah	Mean	SD	Min	Max	N	<i>P-Value</i>
Pre-Test	10,67	1,652	8	14	33	0,000
Post-Test	4,67	1,080	3	7		

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan mual muntah dari pre-test dengan rata-rata 10,67 standar deviasi 1,652, sedangkan post-test mual muntah dengan rata-rata 4,67 standar deviasi 1,080. Hasil uji *Wilcoxon* didapatkan nilai *p-value* = 0,000 ($p < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian aromaterapi jahe terhadap penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester 1.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan

1. Analisa Univariat

a. Rata-rata Frekuensi Mual Muntah Sebelum Pemberian Aromaterapi Jahe

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan mual muntah sebelum di berikan aromaterapi jahe dengan rata-rata 10,67 standar deviasi 1,652.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Pramesti dkk (2020) yang berjudul “Pengaruh Pemberian Aromaterapi Jahe Terhadap Mual Muntah (Emesis) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Duku Raya”. Didapatkan hasil yang sangat signifikan dimana sebelum diberikan aromaterapi jahe mual muntah (emesis) dengan mean 7,00 standar deviasi 1,700

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wirda *et al* (2020) tentang “Pengaruh Pemberian Aromaterapi Jahe Terhadap Penurunan Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester Pertama Di Wilayah Kerja Puskesmas Mangarabombang Kabupaten Takalar”. Dimana didapatkan rata-rata emesis sebelum diberikan aromaterapi jahe adalah 4,70 standar deviasi 1,418.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ardianto dkk (2024) tentang “Pengaruh Pemberian Aromaterapi Jahe Terhadap Kejadian Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I di PMB A Klapanunggal Bogor Tahun 2022”. Didapatkan sebelum diberikan inhalasi aromaterapi

jahe, didapat rata-rata nilai skor mual muntah yaitu sebesar 14,15 dengan deviasi standar sebesar 0,933.

Mual dan muntah pada kehamilan atau bisa disebut *Nausea Vomiting in Pregnancy* (NVP) merupakan satu diantara keluhan paling umum selama kehamilan, mual di pagi hari mempengaruhi sekitar 70-80% dari semua wanita hamil. Sekitar 60% wanita mengalami muntah (Hanifa *et al*, 2023).

Penyebab terjadinya Emesis Gravidarum karena meningkatnya hormone HCG (*Human Chorionic Gonadotrophin*) dalam darah yang merangsang hormone estrogein dari ovarium sehingga asam lambung meningkat dan ibu merasa mual. HCG dapat disekresikan dalam darah sekitar kehamilan 3 minggu dan jaringan plasenta juga meningkat sehingga terjadinya rasa mual dan muntah pada kehamilan (Agni, 2023).

Menurut asumsi peneliti bahwa tingkat mual muntah pada ibu hamil trimester 1 di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang sebelum di berikan aromaterapi jahe responden sebagian besar responden memiliki tingkat frekuensi mual muntah sedang, mual mual muntah terjadi karena meningkatnya hormon estrogen dan HCG, dan mual muntah sudah menjadi keluhan yang umum muncul ketika awal kehamilan.

b. Rata-Rata Frekuensi Mual Muntah Setelah Diberikan Aromaterapi Jahe

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan mual muntah setelah di berikan aromaterapi jahe dengan rata-rata 4,67 standar deviasi 1,080.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian penelitian Pramesti dkk (2020) yang berjudul “Pengaruh Pemberian Aromaterapi Jahe Terhadap Mual Muntah (Emesi) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Duku Raya”. Didapatkan hasil perubahan yang sangat signifikan dimana setelah diberikan aromaterapi jahe mual muntah (emesis) dengan nilai mean 5,37 standar deviasi 1,342.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wirda *et al* (2020) tentang “Pengaruh Pemberian Aromaterapi Jahe Terhadap Penurunan Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester Pertama Di Wilayah Kerja Puskesmas Mangarabombang Kabupaten Takalar”. Dimana didapatkan rata-rata setelah diberikan aroma terapi jahe rata-ratanya menurun menjadi 3,30 standar deviasi 1,252.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ardianto dkk (2024) tentang “Pengaruh Pemberian Aromaterapi Jahe Terhadap Kejadian Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I di PMB A Klapanunggal Bogor Tahun 2022”. Didapatkan setelah dilakukan intervensi dalam bentuk aromaterapi jahe, menunjukkan ada penurunan rata-rata nilai skor menjadi 7,70 dengan deviasi standar sebesar 0,470.

Penanganan mual muntah dapat dilakukan dengan dua penatalaksanaan yaitu non farmakologis dan farmakologis penatalaksanaan non farmakologi yaitu dengan jahe. Jahe merupakan obat tradisional penting di Indonesia dengan nama ilmiah *Zingiber officinale*. Sifat khas jahe disebabkan adanya minyak atsiri dan oleoresin jahe.

Aroma harum jahe disebabkan adanya minyak atsiri dapat diperoleh atau diisolasi dengan destilasi uap dari rizhoma jahe kering, kandungan minyak atsiri jahe yang menyebabkan bau harum adalah *zingiberen dan zingiberol*. Jahe sekurangnya mengandung 19 komponen yang berguna bagi tubuh yang salah satunya *gingerol* yaitu senyawa yang paling utama dan telah terbukti memiliki aktifitas antiemetik (antimuntah) yang manjur dengan bersifat menghambat *serotonin* pada sistem *gastrointestinal* (Faridah et al, 2019)

Menurut asumsi peneliti aromaterapi jahe dapat menurunkan mual muntah pada ibu hamil trimester 1. Hal tersebut dikarenakan aromaterapi jahe yang menyegarkan membuat ibu merasakan rileks, sehingga setelah pemberian aromaterapi jahe tingkat frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester 1 di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang sebagian besar responden menjadi tingkat mual muntah ringan.

2. Analisa Bivariat

a. Pengaruh aromaterapi jahe terhadap frekuensi Mual muntah pada ibu hamil trimester I dikelurahan kuranji wilayah kerja puskesmas belimbing kota padang

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan mual muntah pre-test dengan rata-rata 10,67 dengan standar deviasi 1,652, sedangkan post-test mual muntah dengan rata-rata 4,67 dengan standar deviasi 1,080. Hasil uji *Wilcoxon* didapatkan nilai p-value = 0,000 ($p < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian aromaterapi jahe terhadap penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester I.

Menurut penelitian Pramesti dkk (2020) yang berjudul “Pengaruh Pemberian Aromaterapi Jahe Terhadap Mual Muntah (Emesi) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Duku Raya”. Berdasarkan uji statistic menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa p value $0,000 < \alpha = 0,05$, didapatkan hasil yang sangat signifikan dimana sebelum diberikan aromaterapi jahe mual muntah (emesis) dengan nilai rata-rata 7,00 (rentang sedang) menjadi nilai rata-rata 5,37 (rentang ringan), dapat disimpulkan ada pengaruh pemberian Aromaterapi Jahe terhadap mual muntah (emesis) pada ibu hamil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Romauli (2023) dimana ada pengaruh pemberian aromaterapi jahe terhadap penurunan mual muntah pada ibu hamil trimester pertama yang mana hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* diketahui bahwa nilai Sig (2 tailed) = $0,000 < \alpha 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa aromaterapi jahe berkhasiat mengurangi mual dan muntah pada ibu hamil.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ardianto dkk (2024) tentang “Pengaruh Pemberian Aromaterapi Jahe Terhadap Kejadian Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I di PMB A Klapanunggal Bogor Tahun 2022”. Berdasarkan hasil analisis uji *Wilcoxon*, didapat nilai Asymp Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,005$, yang dapat disimpulkan bahwa pemberian aromaterapi jahe memiliki dampak signifikan terhadap frekuensi kejadian emesis gravidarum pada ibu hamil pada trimester I.

Mual muntah adalah salah satu gejala paling awal, paling umum dan paling menyebabkan stress yang dikaitkan dengan kehamilan. Mual muntah sering dianggap sebagai sebuah konsekuensi normal diawal kehamilan tanpa mengakui dampak hebat yang ditimbulkannya (Civilization *et al*, 2021).

Aromaterapi merupakan pengobatan alternatif dengan memanfaatkan hasil ekstraksi suatu tanaman yang berupa minyak essensial. Minyak essensial memiliki berbagai khasiat pada kondisi kesehatan seperti mengurangi stress, relaksasi tubuh, pengaturan emosional, insomnia, kecemasan serta dapat meningkatkan kekebalan tubuh, pernapasan dan sistem peredaran darah. Aromaterapi dapat memberikan ketenangan dan kenyamanan bagi penggunanya (Pratiwi *et al*, 2020).

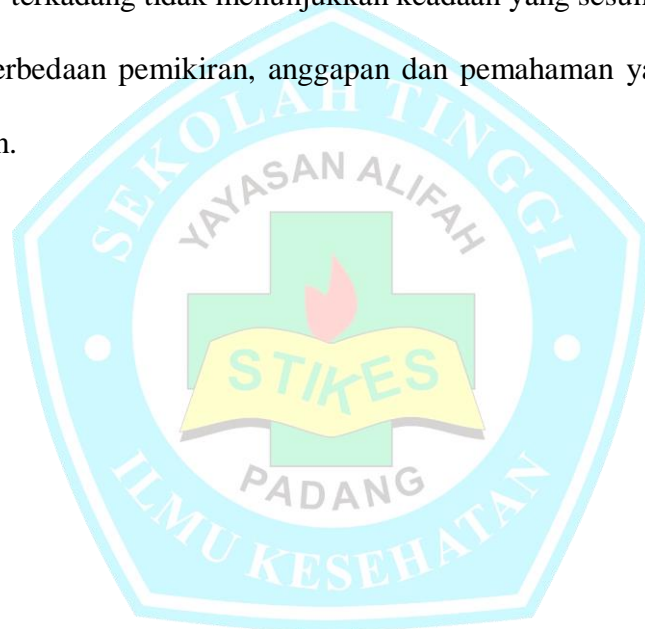
Jahe dapat membantu mengatasi emesis gravidarum pada ibu hamil, selain itu jahe juga bisa mengatasi mual muntah pada gastritis yang dapat mengatasi infeksi yang terjadi pada lambung dan langsung memblok reseptor serotonin yang menghantarkan reflex mual muntah sehingga tidak terjadi mual muntah (Wirida *et al*, 2020).

Menurut asumsi peneliti berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa aromaterapi jahe sangat membantu mengurangi mual muntah pada ibu hamil trimester 1 karena sebelum diberikan aromaterapi jahe sebagian besar responden memiliki tingkat mual muntah sedang sedangkan setelah diberikan aromaterapi jahe sebagian besar responden memiliki tingkat mual muntah ringan. Dan Jahe itu sendiri memiliki antara 1% dan 4% minyak esensial, dan tingkat oleoserin dari gingerol dalam minyak esensial jahe telah terbukti menghentikan muntah dengan memblokir serotonin pada gastrointestinal. Senyawa serotonin ini membuat otot perut mengencang, sehingga saat tersumbat, otot-otot sistem pencernaan menjadi lunak dan melemah dan membuat rasa mual akan berkurang secara signifikan.

B. Keterbatasan Peneliti

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti dalam penelitian ini, ada keterbatasan yang dialami peneliti yaitu:

1. Keterbatasan waktu karena jarak rumah peneliti ke tempat responden agak sedikit jauh sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk penelitian yaitu lebih dari 1 bulan..
2. Dalam pengambilan data informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya. Hal ini karena perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh aromaterapi jahe terhadap penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester 1 di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang dimana:

1. Sebelum diberikan aromaterapi jahe didapatkan rata-rata 10,67 standar deviasi 1,652 dengan jumlah sampel 33 orang.
2. Setelah diberikan aromaterapi jahe didapatkan rata-rata 4,67 standar deviasi 1,080 dengan jumlah sampel 33 orang.
3. Ada pengaruh aromaterapi jahe terhadap penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester 1 di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang dengan nilai p-value = 0,000.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh aromaterapi jahe terhadap penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester 1 di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang, adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan informasi yang sangat berguna bagi peneliti selanjutnya khususnya tentang aromaterapi jahe untuk menurunkan mual muntah pada ibu hamil trimester 1, sehingga peneliti

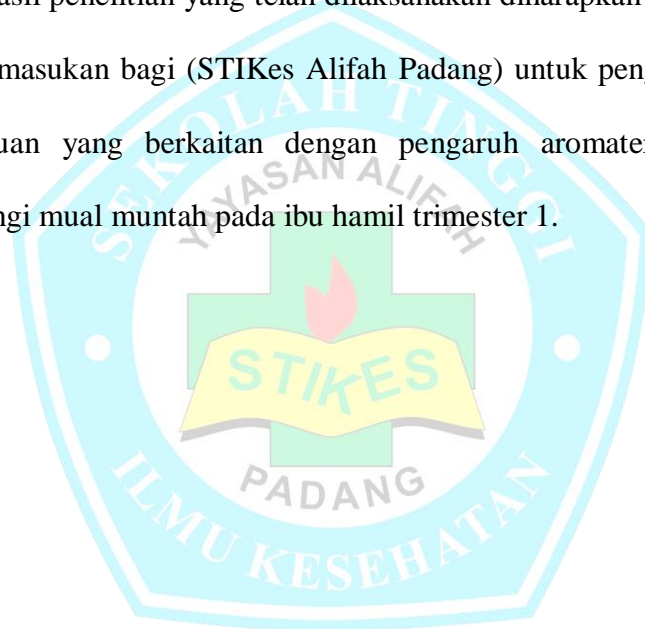
selanjutnya dapat lebih mengembangkan hasil penelitian dengan memperhatikan faktor yang mempengaruhi mual muntah.

2. Bagi Tempat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk pengobatan non farmakologi dengan pemberian aromaterapi jahe untuk mengurangi mual muntah pada ibu hamil trimester 1.

3. Bagi STIKes Alifah Padang

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi (STIKes Alifah Padang) untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh aromaterapi jahe untuk mengurangi mual muntah pada ibu hamil trimester 1.



DAFTAR PUSTAKA

- Agni, 2023. 2023. "PENGARUH AROMATERAPI LEMON TERHADAP EMESIS GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL TRIMESTER PERTAMA DI KELURAHAN RANGGA MEKAR KOTA BOGOR TAHUN 2023." 1–99.
- An dhini, Nisa Fitri. 2017. "Pendahuluan Jahe." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.
- Ardianto, M. Haikal Dimas, and Nurul Ainul Shifa. 2024. "Pengaruh Pemberian Aromaterapi Jahe Terhadap Kejadian Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di PMB A Klapanunggal Bogor Tahun 2022." *Nursing Applied Journal* 2(1):12610.
- Aryasih, I. Gusti Ayu Putri Satria, Ni Putu Mirah Yunita Udayani, and Ni Made Risna Sumawati. 2022. "Pemberian Aromaterapi Peppermint Untuk Mengurangi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I." *Jurnal Riset Kesehatan Nasional* 6(2):139–45. doi: 10.37294/jrkn.v6i2.367.
- Asmiwatty Zahra Uar, Suchi Avnalurini Sharief, and Sundari. 2023. "Asuhan Kebidanan Antenatal Pada Ny. D Dengan Emesis Gravidarum." *Window of Midwifery Journal* 04(01):77–85. doi: 10.33096/wom.vi.732.
- Civilization, Industrial, TEMA 19, and E. Domenico. 2021. "Pengaruh Pemberian Instan Jahe Seduh Terhadap Keluhan Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester 1." 6.
- Al, Faridah et al. 2019. "Jenis Penelitian Ini Adalah." 23–32.
- Gupitasari, Selfia Ardi Imamah, Ida Nur and Hermawati, Hermawati. 2020. "Pedoman Penggunaan Essential Oil Peppermint Pada Hiperemesis Gravidarum Dengan Menggunakan Media Buku Saku." *Journal of Chemical Information and Modeling* 16–17.
- Hanifa Zaini S, Elwitri Silvia, Desni Fitri. 2023. "Pengaruh Pemberian Aromaterapi Peppermint Terhadap Mual Muntah Pada Ibu Hamil Di Kota Pekabaru." 5(2):3730–45.
- Kasmiati. 2023. *Asuhan Kebidanan Menentukan Umur Kehamilan*. Vol. 01.
- Kurnia, Herni. 2019. "Pengaruh Pemberian Aromatherapi Jahe Terhadap Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I." *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung* 11(1):44–51. doi: 10.34011/juriskesbdg.v11i1.617.
- Marbun, Uliarta, Irnawati, Dahniar, A. Asrina, Arisna Kadir, Jumriani, Nur Partiw i, Erniawati, Arini, and Emi Yulita. 2023. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*.
- Pratiwi, Fazrina, and Anas Subarnas. 2020. "Aromaterapi Sebagai Media Relaksasi." *Farmaka* 18(3):66–75.

- Rachmawati, Afina Dwi, and Tiana Milanda. 2018. "Review Artikel : Terapi Mual Dan Muntah Selama Kehamilan." *Farmaka* 16(3):282–87.
- Retnowati, Yuni. 2019. "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Emesis Gravidarum Pada Kehamilan Trimester I Di Puskesmas Pantai Amal." *Journal of Borneo Holistic Health* 2(1):40–56. doi: 10.35334/borticalth.v2i1.586.
- Romauli, Suryati. 2023. "Pengaruh Aromaterapi Jahe Terhadap Penurunan Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester Pertama." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7:3136–45.
- Sari, Bella Puspa, Yuniarti Yuniarti, and Kosma Heryati. 2023. "The Effect of Lavender Aromatherapy in Reducing Emesis Gravidarum (First Trimester)." *Jurnal Kebidanan* 13(1):27–33. doi: 10.31983/jkb.v13i1.7551.
- Sulistyaningsih, Triastuti, Harjunowibowo Dewanto, Wulandari Rika, Rizka Ulfana Avia, Rohmatika Putri Ika, Widya Rahmawati Annisa, and Ade Rindiani Futri. 2023. "Tanaman Herbal (Jahe, Katuk)." *Penerbit Tahta* 2–3.
- Tamar, Miskiyah, Irna Nursanti, and Natsir Nugroho. 2020. "Efek Inhalasi Aromaterapi Lemon, Jahe Dan Kombinasi Terhadap Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I." *Journal of Islamic Nursing* 5(1):41. doi: 10.24252/join.v5i1.10395.
- Tiran, D. (2019). *Mual Dan Muntah Kehamilan*. Jakarta: Egc.
- UTAMI, HESTINA REKSI, DERISON MARSINOVA, and WENNY INDAH PURNAMA EKA SARI. 2023. "Pengaruh Pemberian Aromaterapi Jahe Terhadap Penurunan Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I." *Journal Of Midwifery* 11(2):251–58. doi: 10.37676/jm.v11i2.5109.
- Farida BD, Afrizal Ponda, Herlinda Tri Pertiwi. 2019. "PENGARUH MINUMAN JAHE TERHADAP PENURUNAN FREKUENSI EMESIS GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DI WILAYAH PUSKESMAS LUBUK BUAYA PADANG"
- Wirda et al, 2020. 2020. "EMESIS GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL TRIMESTER PERTAMA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MANGARABOMBANG KABUPATEN TAKALAR 2020." W 5.
- Pramesti, Novianindi Arrin, Surtikanti Surtikanti, and Dinarwulan Puspita. 2020. "Pengaruh Pemberian Aromaterapi Jahe Terhadap Mual Muntah (Emesis) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Kubu Raya." *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan* 11(1):21-32. Doi:10.54630/Jk2.V11i1.115.

Gantt Chart Penelitian

Pengaruh Aromaterapi Jahe Terhadap Penurunan Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang Tahun 2024

Nama : Irma
NIM : 2215201083

No.	Uraian Kegiatan	Maret 2024				April 2024				Mei 2024				Juni 2024				Juli 2024				Agustus 2024			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Persiapan Proposal	■																							
2	Seminar Proposal		■	■	■																				
3	Perbaikan Proposal dan Penyerahan Pengesahan Proposal		■	■	■																				
4	Penelitian dan Konsultasi Penelitian					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
5	Pendaftaran dan Ujian Hasil																					■	■	■	■
6	Perbaikan Skripsi dan Penyerahan Pengesahan Skripsi																					■	■	■	■

Pembimbing I



(Defi Yulita, M.Biomed)

Pembimbing II



(Silfina Indriani, M.Keb)

Padang, Agustus 2024
Mahasiswa



(Irma)



YAYASAN PENDIDIKAN ALIFAH NUR IKHLAS PADANG
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
ALIFAH PADANG



SK PENDIRIAN MENDIKNAS RI NO. 141/D/O/2004
JL. KHATIB SULAIMAN NO. 52 B KEL. BELANTI PADANG TELEPON : (0751) 7059 849 , FAX : (0751) 7059 849
WEB : WWW.STIKESALIFAH.AC.ID

Nomor : 624/WK I.05-STIKes/II/2024

Padang, 19 Februari 2024

Lampiran : ---

Permohonan: **Permohonan Izin Pengambilan data awal**

Kepada :

**Kepala dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu
kota padang**

Di

Tempat

Dengan
hormat,

Bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak/ Ibu bahwa kami bermaksud menugaskan seorang mahasiswa Program Studi KEBIDANAN :

Nama : IRMA

NIM : 2215201083

Judul : Pengaruh Aromaterapi Jahe Terhadap Penurunan Frekuensi

Proposal/Karya : Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester 1

Ilmiah Akhir

Tanggal : **15 Februari 2024 s/d 22 Maret 2024**

Tempat : Puskesmas Belimbing Kota Padang
penelitian

Untuk itu yang bersangkutan perlu data-data yang berhubungan dengan judul diatas. Besar harapan kami Bapak/ Ibu dapat berkenan memberikan data yang diperlukan sesuai judul diatas.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua



Dr. Ns. Asmawati, S.Kep, M.Kep

NIP/NIDN : 1007097603



**PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Jendral Sudirman No.1 Padang Telp/Fax (0751)890719
Email : dpmpstsp.padang@gmail.com Website : www.dpmpstsp.padang.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 070.9712/DPMPTSP-PP/II/2024

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Padang setelah membaca dan mempelajari :

1 Dasar :

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
- Peraturan Walikota Padang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
- Surat dari STIKes Alifah Padang Nomor : 624/WK I.05-STIKes/II/2024;

2. Surat Pernyataan Bertanggung Jawab penelitian yang bersangkutan tanggal 28 Februari 2024

Dengan ini memberikan persetujuan Penelitian / Survey / Pemetaan / PKL / PBL (Pengalaman Belajar Lapangan) di wilayah Kota Padang sesuai dengan permohonan yang bersangkutan :

Nama : Irma
Tempat/Tanggal Lahir : Pelayang / 27 Februari 2001
Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
Alamat : Pelayang Kecamatan Tebo Tengah
Nomor Handphone : 082321826671
Maksud Penelitian : Survey Awal
Lama Penelitian : 28 Februari 2024 s.d. 22 Maret 2024
Judul Penelitian : Pengaruh Aromaterapi Jahe Terhadap Penurunan Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester 1
Tempat Penelitian : Puskesmas Belimbing Kota Padang
Anggota : -

Dengan Ketentuan Sebagai berikut :

- Berkewajiban menghormati dan mentaati Peraturan dan Tata Tertib di Daerah setempat / Lokasi Penelitian.
- Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat/ lokasi Penelitian
- Wajib melaksanakan protokol kesehatan Covid-19 selama beraktifitas di lokasi Penelitian
- Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Wali Kota Padang melalui Kantor Kesbang dan Politik Kota Padang
- Bila terjadi penyimpangan dari maksud/tujuan penelitian ini, maka Rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Padang, 28 Februari 2024



Telah ditandatangani secara elektronik oleh :
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

SWESTI FANLONI, S.STP, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19791018 199810 2 001



Tembusan :

- Wali Kota Padang.
- Wakil Wali Kota Padang.
- Sekretaris Daerah Kota Padang.
- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Padang.

* Dokumen ini Telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE Sesuai UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 yang berbunyi "Informasi elektronik dan/atau Dokumen Elektronik merupakan alat bukti hukum yang sah."
* Unduh verify BSrE di playstore untuk pembuktian keaslian dan legalitas dokumen ini.



YAYASAN PENDIDIKAN ALIFAH NUR IKHLAS PADANG
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
ALIFAH PADANG



SK PENDIRIAN MENDIKNAS RI NO. 141/D/O/2004

JL. KHATIB SULAIMAN NO. 52 B KEL. BELANTI PADANG TELEPON : (0751) 7059 849 , FAX : (0751) 7059 849
WEB : WWW.STIKESALIFAH.AC.ID

Nomor : 1295/WK I.05-STIKes/VI/2024
Lampiran : ---
Permohonan: **Permohonan Izin Penelitian**

Padang, 05 Juni 2024

Kepada :

Kepala Dinas Penanaman Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Padang

Di

Tempat

Dengan
hormat,

Bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak/ Ibu bahwa kami bermaksud menugaskan seorang mahasiswa Program Studi KEBIDANAN :

Nama : IRMA

NIM : 2215201083

Judul Pengaruh Aromaterapi Jahe Terhadap Penurunan Frekuensi

Proposal/Karya : Kual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Kelurahan

Ilmiah Akhir Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang

Tanggal : **04 Juni 2024 s/d 30 Agustus 2024**

Data yang : Ibu Hamil Trimester 1

Butuhkan

Untuk itu yang bersangkutan perlu data-data yang berhubungan dengan judul diatas. Besar harapan kami Bapak/ Ibu dapat berkenan memberikan data yang diperlukan sesuai judul diatas.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua



Dr. Ns. Asmawati, S.Kep, M.Kep

NIP/NIDN : 1007097603



**PEMERINTAH KOTA PADANG DINAS
PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADUSATU PINTU Jl.**

Jendral Sudirman No.1 Padang Telp/Fax (0751)890719

Email : dpmptsp.padang@gmail.com Website :

www.dpmptsp.padang.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 070.10867/DPMPPTSP-
PP/VI/2024

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Padang setelah membaca dan mempelajari :

1 Dasar :

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
- Peraturan Walikota Padang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
- Surat dari STIKes Alifah Padang Nomor : 1295/WK I.05-STIKes/VI/2024;

2. Surat Pernyataan Bertanggung Jawab penelitian yang bersangkutan tanggal 10 Juni 2024

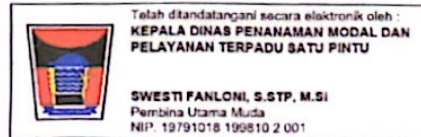
Dengan ini memberikan persetujuan Penelitian / Survey / Pemetaan / PKL / PBL (Pengalaman Belajar Lapangan) di wilayah Kota Padang sesuai dengan permohonan yang bersangkutan :

Nama : Irma
Tempat/Tanggal Lahir : Pelayang / 27 Februari 2001
Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
Alamat : Pelayang Kecamatan Tebo Tengah
Nomor Handphone : 082321826671
Maksud Penelitian : Skripsi
Lama Penelitian : 07 Juni 2024 s.d. 31 Agustus 2024
Judul Penelitian : Pengaruh Aromaterapi Jahe Terhadap Penurunan Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang
Tempat Penelitian : Puskesmas Belimbing Kota Padang
Anggota : -

Dengan Ketentuan Sebagai berikut :

- Berkewajiban menghormati dan mentaati Peraturan dan Tata Tertib di Daerah setempat / Lokasi Penelitian.
- Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat/ lokasi Penelitian
- Wajib melaksanakan protokol kesehatan Covid-19 selama beraktifitas di lokasi Penelitian
- Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Wali Kota Padang melalui Kantor Kesbang dan Politik Kota Padang
- Bila terjadi penyimpangan dari maksud/tujuan penelitian ini, maka Rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Padang, 10 Juni 2024



Tembusan :

- Wali Kota Padang.
- Wakil Wali Kota Padang.
- Sekretaris Daerah Kota Padang.
- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Padang.

* Dokumen ini Telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSI/E Sesuai UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 yang berbunyi "Informasi elektronik dan/atau Dokumen Elektronik merupakan alat bukti hukum yang sah."

* Unduh verify BSI di playstore untuk pembuktian keaslian dan legalitas dokumen ini.



PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BELIMBING

Jl. Rambutan Raya Belimbing, Kec.Kuranji 25157 Telp.(0751)496892
Pos-el:puskesmas_belimbing@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 400.7.1/234 /PKM-BLB/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Puskesmas Belimbing Kota Padang, dengan ini menyatakan :

Nama : Irma
NIM : 2215201083
Mahasiswa : S1 Kebidanan Stikes ALIFAH
Judul Skripsi :
"Pengaruh Aromaterapi Jahe Terhadap Penurunan Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang"

Telah menyelesaikan penelitian di Puskesmas Belimbing pada tanggal 25 Juni s/d 31 Juli 2024

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 5 Agustus 2024
A/n. Kepala Puskesmas Belimbing

Ka TU

Mimidayati, S.ST
NIP.19720202 199101 2 001



Komite Etik Penelitian Research Ethics Committee

Surat Layak Etik Research Ethics Approval



No:001529/KEP STIKES Alifiah Padang/2024

Peneliti Utama : Irma
Principal Investigator

Peneliti Anggota : -
Member Investigator

Nama Lembaga : STIKES Alifiah Padang
Name of The Institution

Judul : Pengaruh aromaterapi jahe terhadap penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester 1 di kelurahan kuranji wilayah kerja puskesmas belimbing kota padang
Title
The effect of ginger aromatherapy on reducing the frequency of nausea and vomiting in pregnant women in the first trimester in Kuranji sub-district, working area of the Belimbing health center, Padang city

Atas nama Komite Etik Penelitian (KEP), dengan ini diberikan surat layak etik terhadap usulan protokol penelitian, yang didasarkan pada 7 (tujuh) Standar dan Pedoman WHO 2011, dengan mengacu pada pemenuhan Pedoman CIOMS 2016 (lihat lampiran). *On behalf of the Research Ethics Committee (REC), I hereby give ethical approval in respect of the undertakings contained in the above mention research protocol. The approval is based on 7 (seven) WHO 2011 Standard and Guidance part III, namely Ethical Basis for Decision-making with reference to the fulfilment of 2016 CIOMS Guideline (see enclosed).*

Kelayakan etik ini berlaku satu tahun efektif sejak tanggal penerbitan, dan usulan perpanjangan diajukan kembali jika penelitian tidak dapat diselesaikan sesuai masa berlaku surat kelayakan etik. Perkembangan kemajuan dan selesainya penelitian, agar dilaporkan. *The validity of this ethical clearance is one year effective from the approval date. You will be required to apply for renewal of ethical clearance on a yearly basis if the study is not completed at the end of this clearance. You will be expected to provide mid progress and final reports upon completion of your study. It is your responsibility to ensure that all researchers associated with this project are aware of the conditions of approval and which documents have been approved.*

Setiap perubahan dan alasannya, termasuk indikasi implikasi etis (jika ada), kejadian tidak diinginkan serius (KTD-KTDS) pada partisipan dan tindakan yang diambil untuk mengatasi efek tersebut; kejadian tak terduga lainnya atau perkembangan tak terduga yang perlu diberitahukan; ketidakmampuan untuk perubahan lain dalam personel penelitian yang terlibat dalam proyek, wajib dilaporkan. *You require to notify of any significant change and the reason for that change, including an indication of ethical implications (if any); serious adverse effects on participants and the action taken to address those effects; any other unforeseen events or unexpected developments that merit notification; the inability to any other change in research personnel involved in the project.*

Masa berlaku:
19 June 2024 - 19 June 2025

19 June 2024
Chair Person

Desi Sarli, S.SiT, M.Keb, Ph.D

SURAT PENGANTAR SEBAGAI RESPONDEN

Kepada : Yth
Calon Responden
Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah Mahasiswa SI Kebidanan STIKes Alifah Padang

Nama : Irma

Nim : 2215201083

Menyatakan bahwa akan mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Aromaterapi Jahe Terhadap Penurunan Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang”.

Penelitian ini semata mata bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Aromaterapi Jahe Terhadap Penurunan Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang”.

Dengan surat ini saya memohon kesediaan untuk menjadi responden dalam penelitian yang tersebut diatas. Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian ataupun membahayakan responden, kerahasiaan informasi dari responden akan terjaga dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

Padang, 2024

Peneliti

Irma

PERNYATAAN PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :



Usia Kehamilan :

Setelah mendapatkan penjelasan yang rinci dari peneliti mengenai kegiatan penelitian yang akan di laksanakan peneliti yang berjudul “Pengaruh Aromaterapi Jahe Terhadap Penurunan Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang”. Maka dengan ini saya bersedia menjadi responden dalam kegiatan penelitian ini.

Padang, 2024

Responden

()

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PEMBERIAN AROMATERAPI JAHE	
Pengertian	Aromaterapi jahe merupakan pengobatan non farmakologi dengan menggunakan minyak essential yang dapat mengurangi mual muntah pada ibu hamil
Tujuan	Untuk menurunkan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester 1
Indikasi	Ibu hamil trimester 1 yang mengalami mual muntah
Persiapan Alat dan Bahan	<p>1. Essensial Oil Aromaterapi Jahe</p>  <p>2. Tissue</p> 
Prosedur Pelaksanaan	<p>A. Tahap Pra Indikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan SOP yang akan di gunakan 2. Mengkaji kesiapan ibu <p>B. Tahap Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam dan memperkenalkan diri 2. Menanyakan identitas ibu dan meminta waktu ibu 3. Menjelaskan tujuan dan prosedur 4. Menanyakan kesiapan ibu <p>C. Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga privasi ibu 2. Mengatur posisi ibu nyaman mungkin 3. Mengukur skor mual muntah ibu sebelum diberikan aromaterapi jahe 4. Teteskan 2-3 tetes aromaterapi jahe essential oil pada tissue

	<p>5. Anjurkan ibu untuk menghirup aromaterapi pada tissue dengan 3 kali pernapasan setelah itu istirahat selama 5 menit lalu diulangi kembali dan dilakukan selama 3 hari di pagi hari.</p>
--	--

D. Tahap Terminasi

1. Evaluasi hasil kegiatan
2. Merapikan alat
3. Memberikan salam

PKUESIONER

24-PUQE (Pregnancy Unique Qualification Of Emesis)

A. Identitas Diri

No. Responden :

Inisial Responden :

Umur :

Usia Kehamilan :

Apakah ibu sudah tau dengan aromaterapi jahe? YA/TIDAK

Petunjuk : Berilah tanda "√" pada angka yang menunjukkan tingkat keparahan mual muntah.

Pertanyaan :

1. Dalam 24 jam terakhir, berapa lama anda merasa mual atau tidak nyaman pada perut?
 - Tidak sama sekali
 - 1 jam atau kurang
 - 2-3 jam
 - 4-6 jam
 - \geq 6 jam
2. Dalam 24 jam terakhir, apakah anda muntah-muntah?
 - Tidak muntah
 - 1-2 kali
 - 3-4 kali
 - 5-6 kali
 - \geq 7 kali

3. Dalam 24 jam terakhir, berapa kali anda telah mengalami muntah kering?

Tidak pernah

1-2 kali

3-4 kali

5-6 kali

≥ 7 kali

Total skor :

LEMBAR OBSERVASI

PENGARUH AROMATERAPI JAHE TERHADAP PENURUNAN FREKUENSI MUAL MUNTAH PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DI KELURAHAN KURANJI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BELIMBING KOTA PADANG

A. Identitas Diri

No. Responden :

Inisial Responden :

Umur :

Usia Kehamilan :

Apakah ibu sudah tau dengan aromaterapi jahe? YA/TIDAK

B. Pengukuran Mual Muntah

Kuesioner 24-PUQE (*Pregnancy Unique Qualification Of Emesis*)

Isilah pertanyaan dibawah ini dengan menceklist angka yang menunjukkan tingkat keparahan mual muntah.

Keterangan Skor :

3-6 : Mual muntah ringan

7-12 : Mual muntah sedang

13-15 : Mual muntah berat

No	Pertanyaan	Nilai				
		Tidak sama sekali	1 jam atau kurang	2-3 jam	4-6 jam	≥ 6 jam
1.	Dalam 24 jam terakhir, berapa lama anda merasa mual atau tidak Nyman pada perut?					
	Pre-Test					
	Pemberian Hari Ke 1					
	Pemberian Hari Ke 2					
	Pemberian Hari Ke 3					
	Post-Test					

2.	Dalam 24 jam terakhir, apakah anda muntah-muntah?	Tidak muntah	1-2 kali	3-4 kali	5-6 kali	≥ 7 kali
	Pre-Test					
	Pemberian Hari Ke 1					
	Pemberian Hari Ke 2					
	Pemberian Hari Ke 3					
	Post-Test					
3.	Dalam 24 jam terakhir, berapa kali anda telah mengalami muntah kering?	Tidak pernah	1-2 kali	3-4 kali	5-6 kali	≥ 7 kali
	Pre-Test					
	Pemberian Hari Ke 1					
	Pemberian Hari Ke 2					
	Pemberian Hari Ke 3					
	Post-Test					

Total Skor :

Pre-Test :
 Pemberian Hari Ke 1 :
 Pemberian Hari Ke 2 :
 Pemberian Hari Ke 3 :
 Post-Test :

MASTER TABEL
PENGARUH AROMATERAPI JAHE TERHADAP TERHADAP PENURUNAN FREKUENSI
MUAL MUNTAH PADA IBU HAMIL TRIMESTER 1 DI KELURAHAN KURANJI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS BELIMBING KOTA PADANG

No	Nama/ Inisial	Umur	Usia Kehamilan	Pre-Test	Hari Ke-1	Hari Ke-2	Hari Ke-3	Post-Test	Kategori Pre- Test	Kategori Post-Test
1	Ny.R	27 tahun	7-8 minggu	12	10	7	4	4	Sedang	Ringan
2	Ny.O	26 tahun	8-9 minggu	10	8	6	5	5	Sedang	Ringan
3	Ny.H	25 tahun	8-9 minggu	13	11	8	7	7	Berat	Sedang
4	Ny.Y	25 tahun	10-11 minggu	10	9	6	4	4	Sedang	Ringan
5	Ny.R	23 tahun	9-10 minggu	13	11	9	6	6	Berat	Ringan
6	Ny.I	33 tahun	7-8 minggu	12	10	8	5	5	Sedang	Ringan
7	Ny.D	26 tahun	10-11 minggu	9	7	6	4	4	Sedang	Ringan
8	Ny.Y	32 tahun	8-9 minggu	11	8	6	4	4	Sedang	Ringan
9	Ny.P	26 tahun	9-10 minggu	10	8	6	4	4	Sedang	Ringan
10	Ny.N	22 tahun	8-9 minggu	9	8	6	5	5	Sedang	Ringan
11	Ny.P	22 tahun	7-8minggu	11	9	7	4	4	Sedang	Ringan
12	Ny.R	25 tahun	8-9 minggu	13	10	7	4	4	Berat	Ringan
13	Ny.M	23 tahun	9-10 minggu	10	9	6	4	4	Sedang	Ringan
14	Ny.D	25 tahun	8-9 minggu	9	7	6	4	4	Sedang	Ringan
15	Ny.Y	30 tahun	9-10 minggu	8	7	5	4	4	Sedang	Ringan
16	Ny.T	24 tahun	9-10 minggu	12	10	8	5	5	Sedang	Ringan
17	Ny.A	25 tahun	7-8minggu	11	9	7	5	5	Sedang	Ringan
18	Ny.N	27 tahun	8-9 minggu	12	11	9	6	6	Sedang	Ringan
19	Ny.A	29 tahun	7-8 minggu	9	7	6	4	4	Sedang	Ringan
20	Ny.O	24 tahun	10-11minggu	14	12	9	7	7	Berat	Sedang
21	Ny.K	30 tahun	8-9 minggu	9	8	6	4	4	Sedang	Ringan
22	Ny.A	27 tahun	9-10 minggu	13	11	9	7	7	Berat	Sedang
23	Ny.M	26 tahun	8-9minggu	11	9	7	4	4	Sedang	Ringan
24	Ny.S	31 tahun	8-9 minggu	10	8	6	4	4	Sedang	Ringan

25	Ny.M	31 tahun	7-8 minggu	9	7	5	4	4	Sedang	Ringan	
26	Ny.R	25 tahun	9-10 minggu	10	9	7	4	4	Sedang	Ringan	
27	Ny.I	29 tahun	8-9 minggu	9	7	6	4	4	Sedang	Ringan	
28	Ny.Y	28 tahun	10-11 minggu	12	10	8	5	5	Sedang	Ringan	
29	Ny.W	23 tahun	8-9 minggu	13	12	9	7	7	Berat	Sedang	
30	Ny.A	27 tahun	9-10 minggu	8	7	5	3	3	Sedang	Ringan	
31	Ny.M	28 tahun	9-10 minggu	10	9	7	4	4	Sedang	Ringan	
32	Ny.A	26 tahun	10-11 minggu	11	10	8	5	5	Sedang	Ringan	
33	Ny.A	22 tahun	8-9 minggu	9	7	5	4	4	Sedang	Ringan	
Pengaruh Aromaterapi Jahe Terhadap Terhadap Penurunan Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang									Jumlah	Ringan ; 0 Orang Sedang : 27 Orang Berat : 6 Orang	Ringan : 29 Orang Sedang : 4 Orang Berat : 0 Orang
									Rata-rata	10,67	4,67

Keterangan :

Skor PUQE0

3-6 : Ringan

7-12 : Sedang

13-15 : Berat

1. UJI NORMALITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pre-Test	33	100.0%	0	0.0%	33	100.0%
Post-Test	33	100.0%	0	0.0%	33	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Pre-Test	Mean	10.67	.288	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	10.08 11.25	
	5% Trimmed Mean	10.65		
	Median	10.00		
	Variance	2.729		
	Std. Deviation	1.652		
	Minimum	8		
	Maximum	14		
	Range	6		
	Interquartile Range	3		
	Skewness	.262	.409	
	Kurtosis	-1.016	.798	
	Post-Test	Mean	4.67	.188
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	4.28 5.05
5% Trimmed Mean		4.61		
Median		4.00		
Variance		1.167		
Std. Deviation		1.080		
Minimum		3		
Maximum		7		
Range		4		
Interquartile Range		1		
Skewness		1.203	.409	
Kurtosis		.476	.798	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-Test	.172	33	.014	.930	33	.036
Post-Test	.338	33	.000	.752	33	.000

a. Lilliefors Significance Correction

2. KARAKTERISTIK RESPONDEN

Statistics

		Umur	Usia Kehamilan	Paritas
N	Valid	33	33	33
	Missing	0	0	0

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-35 tahun	33	100.0	100.0	100.0

Usia Kehamilan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7-8 Minggu	6	18.2	18.2	18.2
	8-9 Minggu	13	39.4	39.4	57.6
	9-10 Minggu	9	27.3	27.3	84.8
	10-11 Minggu	5	15.2	15.2	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Paritas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Primigravida	22	66.7	66.7	66.7
Valid Multigravida	11	33.3	33.3	100.0
Total	33	100.0	100.0	

3. ANALISIS UNIVARIAT

Statistics

	Pre-Test	Post-Test
N Valid	33	33
N Missing	0	0
Mean	10.67	1.12
Std. Deviation	1.652	1.080
Minimum	8	3
Maximum	14	7

Pre-Test

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sedang	27	81.8	81.8	81.8
Valid Berat	6	18.2	18.2	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Post-Test

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ringan	29	87.9	87.9	87.9
Valid Sedang	4	12.1	12.1	100.0
Total	33	100.0	100.0	

4. ANALISIS BIVARIAT

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test	33	8	14	10.67	1.652
Post-Test	33	3	7	4.67	1.080

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post-Test - Pre-Test	Negative Ranks	33 ^a	17.00	561.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
	Ties	0 ^c		
	Total	33		

a. Post-Test < Pre-Test

b. Post-Test > Pre-Test

c. Post-Test = Pre-Test

Test Statistics^a

	Post-Test – Pre-Test
Z	-5.062 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG

Nama : IRMA
 NIM : 2215201083
 Prodi : SI KEBIDANAN
 Pembimbing : Defi Yulita . M. Biomed
 Judul Penelitian : PENGARUH AROMA TERAPI JAHE TERHADAP PENURUNAN FREKUENSI MUAL MUNTAH PADA IBU HAMIL TM I

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Senin / 22 Januari 2024	ACC judul - Ciri data terbagi mual muntah.	Defi
2.	Senin / 19 Feb 2024	Perbaikan: latar belakang, Tujuan khusus, rang lingkup pendaha	Defi
3.	Sabtu / 2 maret 2024	Ruang lingkup materi ditambah	Defi
4.	Selasa / 19 maret - 2024	kerangka teori dan Definisi operasional	Defi
5.	Jumud / 22 maret 2024.	- Ruang lingkup, kerangka teori, D.O Metode penelitian	Defi
6.	Senin / 25 maret 2024	penelitian jumlah populasi dan sampel	Defi
7.	Kamis / 28 maret 2024.	populasi, sampel kuisioner	Defi
8.	Selasa / 2 April 2024.	perbaikan kuisioner	Defi

9. Rabu /
3 April 2024

ACC yujian

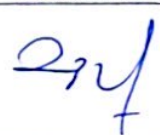
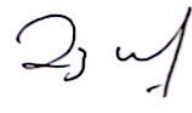
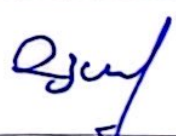
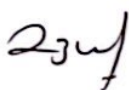
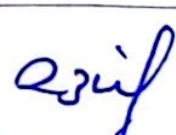

Mengetahui
Dosen Pembimbing

Defi

(Defi Yulita . M. Biomed)

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG**

Nama : Irma
NIM : 2215201083
Prodi : SI Kebidanan
Pembimbing : Defi Yulita, M. Biomed
Judul Penelitian : Pengaruh Aromaterapi Jahe Terhadap Penurunan Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Kamis/ 22 Agustus 2024	perbaiki Master tabel separikan dengan DO	
2.	Sabtu/ 24 Agustus 2024	Perbaiki Master tabel buat BAB I.	
3.	Senin/ 26 Agustus 2024	perbaiki Hasil penelitian dan pembahasan	
4.	Selasa/ 27 Agustus 2024	perbaiki: pembahasan dan kesimpulan, saran	
5.	Kedou/ 28 Agustus 2024	perbaiki saran dan Abstrak	
6.	Senin/ 30 Agustus 2024	Acc yulita	

Mengetahui
Dosen Pembimbing



(Defi Yulita, M. Biomed)

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG**

Nama : Irma
 NIM : 2215201083
 Prodi : SI Kebidanan
 Pembimbing : Silfina Indriani, M. Keb
 Judul Penelitian : Pengaruh Aromaterapi Jahe Terhadap Penurunan Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Senin/ 22 Januari 2024	Data Mual Muntah Dan Dampak Pada Kehamilan	
2.	Senin/ 19 Februari 2024	Latar Belakang, Ruang Lingkup, Definisi Operasional	
3.	Sabtu/ 23 Maret 2024	Kerangka Teori, Definisi Operasional, Hipotesis	
4.	Senin/ 25 Maret 2024	Metode Penelitian, Waktu, Tempat Penelitian	
5.	Kamis/ 28 Maret 2024	Lengkapi Lampiran	
6.	Rabu/ 3 April 2024	ACC Untuk Di Ujikan	
7.	Senin/ 12 Agustus 2024	Definisi Operasional, Master Tabel	
8.	Selasa/ 13 Agustus 2024	Karakteristik Responden, Hasil Penelitian	
9.	Selasa/ 23 Agustus 2024	Hasil Penelitian, Pembahasan, Kesimpulan, Saran	
10.	Senin 26/ Agustus 2024	Kesimpulan, Saran, Daftar Pustaka, Abstrak	
11.	Rabu/ 28 Agustus 2024	Lengkapi Lampiran	
12.	Jum,at/ 30 Agustus 2024	ACC Untuk Di Ujikan	

**Mengetahui
Dosen Pembimbing**


(Silfina Indriani, M. Keb)



